

VAPEMAGZ

21 / JULI 2020

INDONESIA
18+

FERANTI SUSILOWATI

Co-Founder &
Chief Marketing
Officer Foom
Lab Global

Efek Samping
Vaping

Vape store
Di Saat
New Normal

VOOPOO DRAG X

Elegan
Bagaimana
Mobil Balap

Katherine Heigl:
Selebritis
Pertama Yang
Memperkenalkan
Vape Di Televisi

TNT BREWERY

Dua Negara, Satu
Kesempurnaan

BE ADVENTUROUS, BE FUN

 **GEYSER**
NEVER SETTLE

 VapX

vapemagz.co.id

100 ML

Instagram icon JVS.LABZ

Instagram icon SWTCH.INTERNATIONAL

Strawberry icon
STRAWBERRY
CHEESE
CAKE

VENTI

SWTCH
ALL IN ONE

SWTCH
ALL IN ONE

VENTI
EXTRA LARGE SERIES

ALL IN ONE

3MG
EXTRA LARGE SERIES

STAIRWAY
TO VENTI



RELX



GUARDIAN PROGRAM
Preventing Underage Use

New RELX Infinity | ∞

Coming soon

Alfamart

Harga Bundling Terbatas
Rp.305.000 (1 Device + 2 Pods)
Hanya di Alfamart & www.relx.co.id



reddot winner 2020

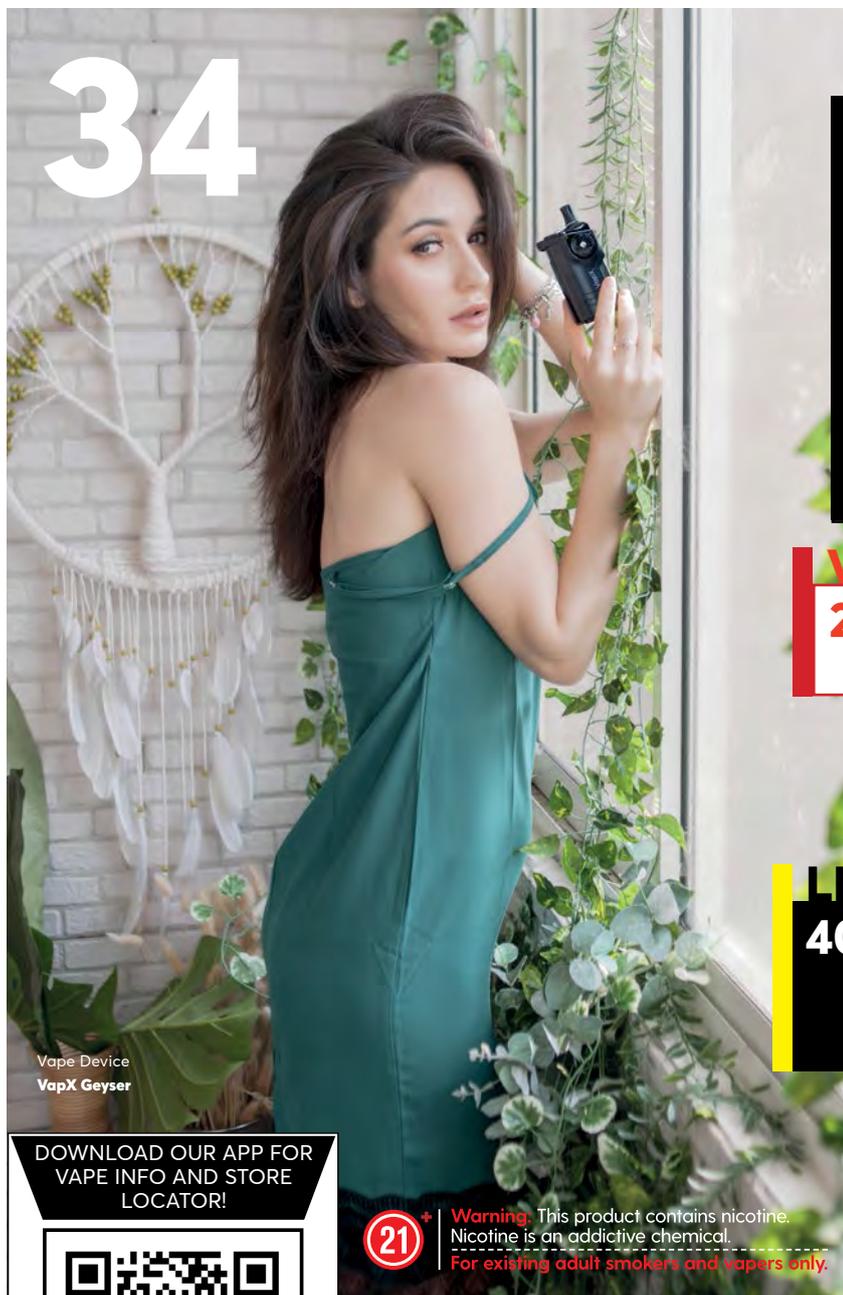
Super Smooth™
engineered
by RELX

Wireless Charging

Leak Resistance Maze

*Hanya untuk perokok dewasa dan vapers.

PERINGATAN: Produk ini mengandung nikotin. Nikotin adalah bahan kimia yang bersifat adiktif.



34

THE VAPER

- 12** Feranti Susilowati
Co-Founder & Chief
Marketing Officer Foom
Lab GLocal
- 18** Two Nations Together
E-liquid Manufacturing
& Branding Company
Ketika Dua Negara
Sahabat Bersama
Mempersembahkan
Kesempurnaan

VAPERS 2 VAPERS

- 24** Vape store Di Saat New
Normal

FEATURE

- 28** Efek Samping Vaping

LIFESTYLE

- 40** Katherine Heigl:
Selebritis Pertama Yang
Memperkenalkan Vape
Di Televisi

TECH

- 44** Lost Vape Centaurus
- 45** Voopoo Drag X

DOWNLOAD OUR APP FOR
VAPE INFO AND STORE
LOCATOR!



@Vapemagz Indonesia

@vapemagzindonesia

@Vapemagz Indonesia

vapemagz.co.id

21 + **Warning:** This product contains nicotine.
Nicotine is an addictive chemical.
For existing adult smokers and vapers only.

COVER CREDITS

Photography
Ahmad Baihaqi (Qq Photography)
Model
Almira kovaleva
Makeup Artist
Ekadina makeup artis
Vape Device
VapX Geysler
Lokasi
Lomoto Bohemian Bekasi

DEPARTMENTS

- 08** Vapechecks
- 20** Association
- 43** Vape Community
- 46** Global Vape
- 49** News
- 50** Vapeshop Directory

VOOPOO

DRAG X • DRAG S

MOD PRIS PAR L'INTERACTION HOMME-MACHINE



Compatible avec Toutes
les Résistances PnP



0.001s Ignition
Instantanée



Connecteur
Magnétique



Système Airflow
Ingénieux



Puce Nouvelle Génération GENE.TT



Classement Mode Original SCORE



5-80W Puissance Réglable





VAPEMAGZ

INDONESIA

EDITORIAL

Editor-in-Chief **Bernaldi Djemat**
Managing Editor **Reiner Rachmat Ntoma**
Editor **Thomas Rizal**
Fashion Stylist **Shania Ilona**
Graphic Design Coordinator **Firzy Yuansyah Rahim**
Graphic Designer **Roby Armando**
Social Media Officer **Zulius Indra**
Photographer **Andre Astan**
Advertising Executive **Made Dwi Wisnawati**
Editorial Assistant **Siti Nurlaila Annisa**
Circulation & Distribution **Ira Mariana**

CONTRIBUTOR

Laura Leonore, Ahmad Baihaqi (QQ Photography), Citra Bunda Makeupart, Putri Andriani, Ekadina Makeup Artis, Berlina Yesiana, Windy Silap, Zulhaikal Mahdan

Jakarta - Indonesia

Dicetak oleh **Mukti Utama Printing**
Isi di luar tanggung jawab percetakan
Dilarang mereproduksi sebagian atau keseluruhan isi majalah ini dalam segala bentuk tanpa izin tertulis redaksi

PT.VAPEMAGZ INDONESIA

Jl. Sungai Pesanggrahan 3 No.1
Depok, Indonesia
Telepon Redaksi:
0812 8182 4069 / 0812 1446 0003
E-mail: vapemagzindonesia@gmail.com

 @Vapemagz Indonesia
 @vapemagzindonesia
 @Vapemagz Indonesia

Saat ini, beberapa provinsi di Indonesia seperti DKI Jakarta dan Jawa Barat sudah mulai melonggarkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan Indonesia pun kini menuju ke era yang disebut **"New Normal"** atau kembali ke aktivitas lama seperti biasa dengan melaksanakan berbagai protokol kesehatan yang baru.

Tentunya bagi sebagian masyarakat Indonesia, hal ini menjadi sebuah berita yang baik. Tentu ini juga menjadi angin segar bagi *vape store* yang pada masa PSBB yang lalu tidak dapat beroperasi seperti biasa. Walaupun begitu, seperti yang dikatakan sebelumnya, bukan berarti kita tidak memperhatikan protokol kesehatan karena bahaya **COVID-19** masih tetap ada. Jika diantara *vapers* sudah ada yang beraktivitas kembali seperti sebelumnya, jangan lupa untuk selalu menggunakan masker dan sering cuci tangan serta tetap melakukan *social distancing*.

Kru Vapemagz Indonesia juga

berharap bahwa *vapers* tetap selalu dalam kondisi sehat dan tidak lelah untuk mengingatkan agar *vapers* juga terus mentaati protokol kesehatan selama pandemi **COVID-19** ini masih berlangsung. Mari kita semua berdoa agar masa sulit ini dapat cepat berlalu dan agar kita semua selalu terhindar dari segala penyakit.

Akhir kata, Vapemagz Indonesia akan selalu berkomitmen untuk menjadi referensi utama pengetahuan dan berita seputar gaya hidup *vaping* dalam keseharian vapers Indonesia. Selalu ingat untuk **#VapeWithAttitude**, **#VapeWithCare** serta jangan lupa untuk selalu **#VapeWithStyle!**

BERNALDI DJEMAT
VAPEMAGZ INDONESIA

vapemagz.co.id

VAPEMAGZ
INDONESIA



IG LIVE
@vapemagzindonesia
BERSAMA

MANG VAPOR

JEJE JEVANKA

FAKIR LIQUID

SETIAP JUMAT | PUKUL 19.30

***Kalian Juga Bisa Dapatkan Berbagai Macam Hadiah
Menarik dari Vapemagz Indonesia saat IG LIVE****

Pantengin IG Vapemagz Tiap Jumat Guys!!!

**Syarat dan Ketentuan Berlaku*



@Trimade_official
"Teman setiap saat."



@firmansyh452
"Kopi boleh saja dingin, tapi kebersamaan harus tetap hangat."



@Mddwi_
"Simpan lah gadget mu sesaat, nikmati kopi mu dan hisaplah vape mu..."



@Admar93
"Pada dasarnya alam memang menampilkan keindahan, rerumputan dan dedaunan yang hijau. Tapi saat kita terus mengotori alam ini. Ada saat nya alam murka dan membinasakan kita dengan caranya. Jadi mulai sekarang tetap jaga alam ini untuk anak cucu kita kelak."



@Darusmanakim
"Susah untuk di mengrti susah di pahami cuku diresapi ajh."



@Rakhaatahya
"Jangan Lupa Bersyukur Hari Ini."



@Nobaydoanx
"Malam."



@Aryadhi_dp
"Daratan dan air, dua hal yang saling melengkapi, seperti kamu yang ada untuk aku."



@Wo2_scur
"Selain Niat dan ke inginan untuk beralih dari rokok konvensional ke rokok elektrik tentunya dengan device dan liquid yang pas."



@Strike1506
"Tidak ada yang tidak mungkin, semua bisa didapatkan dengan usaha..."



**Mau
Hadiah
Guys!!!**



**UPODS
V2**



**VAPEMAGZ
MASKER**



**VAPEMAGZ
HEXOHM**

**Kalian Bisa Dapatkan
HEXOHM Vapemagz,
UPODS V2, dan
Masker Vapemagz
pada saat
registrasi email di
Website Vapemagz***

Buruan Deh Cek Ke Vapemagz.co.id Guys!!!

**Syarat dan Ketentuan Berlaku*

ROCKETMAN

MORE COMPLETE



RDA ROCKETMAN 24, ROCKETMAN MOD 200W,
2 ROCKETMAN BATTERIES,
LIQUID MY OAT'S CRACKERS,
BUKAN COIL KW DAN LIBERTY COTTON

This products contains **Device, RDA,
2 Batteries, Liquid, Cotton and Coil.**



0 705632 085943



WISMEC® R40

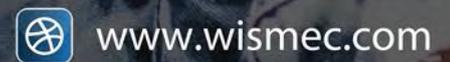


CONTACT US :

MAIL: leo.wang@jwei.com

SKYPE: 18002596678

WHATSAPP: +8618002596678



FERANTI SUSILOWATI

Co-Founder & Chief Marketing Officer Foom Lab Global

Jika melihat paras cantik **Feranti Susilowati**, tidak akan ada yang menyangka bahwa wanita yang akrab disapa **Fera** ini merupakan seorang *entrepreneur* di industri rokok elektrik di Indonesia. Pasti tidak ada yang menyangka bahwa Mbak Fera merupakan *co-founder* dari salah satu produk rokok elektrik buatan dalam negeri, **FOOM Lab Global**, karena jika ia mengaku sebagai seorang *influencer* pun, pasti tidak akan ada yang menyangkal. Yuk simak perbincangan kru **Vapemagz Indonesia** dengan Mbak **Fera** yang juga menjabat sebagai **Chief Marketing Officer FOOM Lab Global** ini!

Teks **Reiner Rachmat Ntoma**



Bisa ceritakan bagaimana awalnya Mbak Fera terpikirkan untuk mendirikan FOOM Lab Global?

Awalnya, saya dan beberapa *co-founder* lain memiliki sebuah ide untuk membuat sebuah perusahaan *start-up* baru. Namun saat itu kriteria kami adalah kami tidak ingin hanya sekedar membuat sebuah perusahaan *start-up* yang tidak memiliki keuntungan apa-apa bagi masyarakat. Setelah kami melakukan sedikit studi pasar, kami menemukan bahwa industri produk rokok elektrik di Indonesia sedang berkembang. Kami juga menemukan fakta menarik bahwa walaupun sudah banyak produsen produk rokok elektrik di Indonesia, tapi masih jarang sekali yang berfokus di pasar perangkat rokok elektrik itu sendiri. Kalaupun ada, rata-rata produksinya bukan di Indonesia. Nah, disitulah kami menjadi tertarik untuk masuk ke industri yang sedang berkembang ini. Selain karena saya sendiri dan para *co-founder* lain merupakan perokok dan berusaha berhenti merokok, kami pun ingin mengedukasi kepada penikmat nikotin bahwa ada cara lain yang lebih aman dan menyenangkan untuk menikmati nikotin selain melalui produk tembakau konvensional. Akhirnya kami mencari tahu segala sesuatunya dari berbagai sumber termasuk berkonsultasi dengan para pelaku industri yang sudah lama berkecimpung mengenai produksi perangkat rokok elektrik, mulai dari bahan apa saja yang diperlukan, teknologi apa saja yang sudah digunakan dan teknologi apa yang dapat ditambahkan dan lain-lain. Selain itu, kami juga ingin turut memajukan

industri produk dalam negeri yang masih dipandang sebelah mata oleh masyarakat. Maka dari itu, akhirnya terbentuklah **FOOM Lab Global** ini pada awal tahun 2019 dan secara resmi dibentuk pada bulan Juni 2019.

Darimana asal nama FOOM?

FOOM sendiri merupakan singkatan dari **“Forget Old Method of Smoking”** atau dalam bahasa Indonesianya, “lupakan cara merokok yang lama”. Dengan FOOM ini, kami berharap bahwa para penikmat nikotin dapat beralih dari produk rokok konvensional atau *combustible tobacco* yang berbahaya terhadap kesehatan ke produk rokok elektrik yang lebih aman. Sebagai salah seorang pengguna

produk rokok elektrik sendiri, saya merasakan sekali perbedaannya dengan rokok konvensional. Selain tidak bau, rokok elektrik jenis *pod mod* juga sangat praktis untuk dibawa dibandingkan dengan rokok konvensional dan tidak ribet seperti rokok konvensional karena bingung harus mencari tempat untuk membuang abunya. Oleh karena itu, salah satu visi kami adalah untuk mengedukasi masyarakat mengenai produk rokok elektrik sebagai produk penghantar nikotin alternatif yang lebih mudah dan lebih aman untuk digunakan dibandingkan produk rokok konvensional. FOOM juga merupakan permainan dari kata **“fume”** yang dalam bahasa Inggris juga dapat diartikan sebagai

“asap”. Namun tentu saja karena rokok elektrik tidak mengeluarkan asap tapi uap yang menyerupai asap, maka kami mengganti ejaannya menjadi “FOOM”.

Sebagai salah satu pendatang baru di industri produk rokok elektrik di Indonesia, apakah Mbak Fera pernah merasa kesulitan bersaing dengan para pelaku industri lain yang sudah lama terjun ke industri ini?

Kalau saya sendiri justru tidak ingin bersaing dengan para pelaku industri lain tapi saya ingin agar kita berkembang bersama secara selaras. Maka dari itu, FOOM sendiri sejak awal membangun hubungan baik dengan para pelaku industri lain yang sudah terjun terlebih dahulu. Kami pun juga tergabung dalam **Aliansi Pengusaha Penghantar Nikotin Elektronik Indonesia (APPNINDO)** yang juga bekerja sama dengan asosiasi-asosiasi lain seperti **Asosiasi Personal Vaporizer Indonesia (APVI)**, **Asosiasi Vaper Indonesia (AVI)**. Kami juga seringkali berkonsultasi dengan para produsen produk rokok elektrik lain dan juga menjalin hubungan baik dengan para pemilik *vape store* di seluruh Indonesia. Jadi, cukup adil apabila saya katakan bahwa hingga saat ini kami tidak menemui kendala yang cukup berarti sebagai pelaku industri baru.



“

FOOM SENDIRI MERUPAKAN SINGKATAN DARI “FORGET OLD METHOD OF SMOKING” ATAU DALAM BAHASA INDONESIANYA, “LUPAKAN CARA MEROKOK YANG LAMA”.

”



Bagaimana dengan peredaran produk FOOM sendiri? Apakah ada kendala dalam hal pemasaran, peredaran dan penjualan produk FOOM?

Untuk mendapatkan produk kami, sebenarnya tidak terlalu sulit. Kami menjual semua produk kami melalui situs resmi kami, **FOOM.id**. Selain itu kami juga memiliki toko resmi di berbagai situs *e-commerce* yang kami kelola sendiri. Produk kami juga sudah dapat ditemui di berbagai *vape store* di berbagai kota di Pulau Jawa dan Bali dan mulai akhir tahun 2019 kemarin, FOOM juga sudah bekerja sama dengan beberapa gerai Alfamart untuk menjual produk kami dan saat ini kami juga sedang berusaha menjalin kerja sama dengan beberapa *convenience store* untuk menjual produk kami. Selain itu, kami juga bekerja sama dengan beberapa distributor yang sudah lama terlibat dalam industri rokok elektrik ini sehingga kami percaya bahwa produk kami akan dapat sampai ke tangan *vapers* diseluruh Indonesia.

Seperti yang diketahui, produk hasil pengolahan tembakau lainnya (HPTL) di Indonesia dikenakan cukai sebesar 57 persen. Bagaimana tanggapan Mbak Fera?

Kalau menurut saya, pengenaan cukai untuk produk rokok elektrik di Indonesia merupakan langkah yang tepat, baik bagi para pelaku industri maupun bagi negara

kita, Indonesia ini. Pita cukai ini menandakan bahwa produk rokok elektrik di Indonesia sudah memenuhi standar kualitas tertinggi sehingga terjamin kualitasnya. Mengenai besaran nilai cukainya sendiri, saya rasa masih bisa disesuaikan lagi, dalam arti masih dapat diturunkan. Walaupun begitu, untuk sebuah industri yang baru berkembang, pengenaan cukai sebesar 57 persen cukup adil. Saya sendiri melihatnya sebagai sebuah ujian bagi para pelaku industri ini bahwa kami tetap dapat berkontribusi banyak kepada negara walaupun nilai cukai yang dikenakan cukup tinggi. Jadi bukan tidak mungkin untuk kedepannya besaran nilai cukai produk HPTL dapat disesuaikan seiring dengan berkembangnya industri ini.

Pertanyaan terakhir, apakah ada pesan yang ingin disampaikan oleh Mbak Fera, baik kepada sesama pelaku industri produk rokok elektrik, kepada Pemerintah Indonesia atau kepada *vapers* di Indonesia?

Pertama, kepada sesama pelaku industri, mari kita sama-sama memajukan industri ini agar dapat lebih berkembang. Mari kita saling bahu membahu dan saling membantu sehingga industri ini dapat semakin menguntungkan, bukan dari segi penjualan saja tetapi juga dari semakin banyaknya

nyawa yang terselamatkan dari bahaya rokok konvensional dengan beralih ke produk rokok elektrik yang lebih aman. Kedua, saat ini, FOOM yang tergabung dalam APPNINDO dan bekerja sama dengan asosiasi-asosiasi lain juga sedang melakukan advokasi dengan pihak-pihak terkait di pemerintahan Indonesia untuk pembentukan regulasi mengenai produk tembakau elektrik, seperti standarisasi kualitas produk serta persamaan persepsi mengenai produk tembakau elektrik. Kami berharap advokasi ini akan dapat berjalan lancar dan regulasi tentang produk tembakau elektrik akan dapat segera terealisasi. Terakhir, untuk *vapers* di seluruh Indonesia, mari sama-sama kita dukung masyarakat di sekitar kita yang masih merokok agar segera beralih ke produk rokok elektrik yang lebih aman. Ingat bahwa rata-rata dari kita juga dulunya seperti mereka, yaitu perokok. Maka dari itu, pengalaman dari seorang mantan perokok akan lebih dapat diterima oleh perokok dibandingkan nasehat dari orang lain yang tidak pernah merokok. Selain itu, FOOM juga memiliki komunitas penggunanya sendiri, yaitu **FOOMers**. Bagi para pengguna FOOM, ayo bergabung bersama **FOOMers** karena pastinya informasi terkait produk-produk FOOM akan lebih dahulu kami sampaikan kepada **FOOMers** sebelum ke pihak lain.



SALAH SATU VISI KAMI ADALAH UNTUK MENGEDUKASI MASYARAKAT MENGENAI PRODUK ROKOK ELEKTRIK SEBAGAI PRODUK PENGHANTAR NIKOTIN ALTERNATIF YANG LEBIH MUDAH DAN LEBIH AMAN UNTUK DIGUNAKAN DIBANDINGKAN PRODUK ROKOK KONVENSIONAL.



2020 INTERNATIONAL IECIE ECIG VIRTUAL EXPO

Harga Early Bird Vapemagz : 5\$ Sebelum 20 Juli

20 Juli - 20 Agustus

Pengaturan Pencocokan Bisnis

20-22 Agustus

Pameran Virtual

Tahun ini, lakukan bisnis Anda bersama IECIE secara virtual tanpa harus melakukan perjalanan internasional.

2500 Merek Vape Global X 80.000 Pembeli Vape akan bergabung bersama .

Atur pertemuan Anda dengan 2500 merek vape kapan saja dan di mana saja dengan streaming langsung 4K dan sistem AI Smart untuk mengarahkan target Anda secara efisien!

Fitur:

- **Sistem rekomendasi pembeli AI**
Mengadopsi platform kecerdasan buatan AI EXPO untuk mengumpulkan informasi penting dari formulir pendaftaran dan klik pengunjung, merekomendasikan produk perusahaan peserta pameran yang sesuai kepada pengunjung.
- **Server Cloud yang Kuat**
Siaran langsung multi-platform memastikan video yang halus dan jelas selama pameran
- **Sistem pencocokan bisnis**
Sistem pencocokan bisnis, membuat janji untuk negosiasi bisnis terlebih dahulu, komunikasi multimedia dengan pembeli (panggilan video, suara dll) dan secara efisien mengatur tampilan produk untuk pelanggan luar negeri
- **Pemberitahuan Push SMS dan Email**
Peringat SMS atau Email di luar platform, jangan pernah melewatkan pesan apa pun
- **Catatan Permintaan:**
Catatan permintaan dan deskripsi produk, AI akan merekomendasikan untuk menemukan supplier dan pembeli Anda dalam waktu singkat.
- **Login multi-platform**
Aplikasi ponsel, Wechat Miniprogramme, halaman Web dan media sosial.

Skala Pameran:

Supplier Hulu:

- Chips and Solusi
- Pengelolaan Daya dan Baterai
- Sistem Pemanasan dan Toleransi Suhu
Konfigurasi: Perangkat Pemanas Keramik/Logam
- E-liquid dan Produk terkait: PG / VG, Botol, Label dan Pencetakan, Teknologi Anti-pemalsuan.
- Teknologi Pengemasan dan Peralatan Terkait: seperti Struktur Plastik, Pencetakan Laser, Peralatan Otomasi, Mesin Pengisian, dll.
- Teknologi Baru: Keramik, Anti Air, Material Nano
- Desain Industri
- Layanan Rantai Supply dan lainnya

Produk:

- Pods sekali pakai
- Pod system
- Atomizer
- Perangkat Mod
- Perangkat Heat-not-burn
- E-liquid (termasuk salt nic)
- OEM/ODM/Merek

Lain - lain:

- Hak Milik Intelektual
- Pengujian
- Logistik
- Promosi
- E-commerce



Pindai dengan ponsel cerdas Anda untuk membeli tiket!
Kunjungi <https://en.iece.com>
untuk mengetahui lebih banyak tentang Virtual Expo.



Vape store Seluruh Dunia Menghadapi New Normal

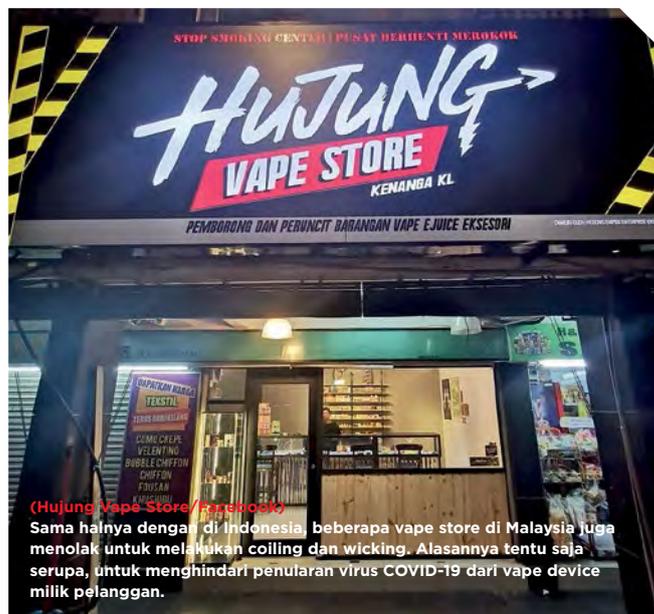
Tidak hanya Indonesia saja yang sedang menghadapi era *New Normal*, tapi rekan-rekan kita di seluruh dunia pun juga turut beradaptasi. Sama juga seperti di Indonesia, *vape store* di seluruh dunia juga mulai menerapkan beberapa protokol khusus untuk menghadapi era *New Normal*. Mari kita simak kondisi, persiapan dan kebijakan apa yang akan diterapkan di berbagai negara di seluruh dunia.

Teks & Editor **Reiner Rachmat Ntoma**
Sumber **Vape Business UK, Tobacco Reporter, Vaping Post, WNPR**

ASIA TENGGARA

Walaupun hanya terhitung beberapa negara di Asia Tenggara saja yang melegalkan *vape*, diantaranya Indonesia, Malaysia, Vietnam, beberapa *vape store* di negara-negara tersebut juga menerapkan beberapa protokol baru dalam menghadapi era *New Normal*. Sama halnya dengan di Indonesia, beberapa *vape store* di Malaysia juga menolak untuk melakukan *coiling* dan *wicking*. Alasannya tentu saja serupa, untuk menghindari penularan virus *COVID-19* dari *vape device* milik pelanggan.

Beda halnya dengan di Vietnam. Berdasarkan laporan pada awal Juni 2020, *vape store* masih dilarang untuk beroperasi secara fisik oleh pemerintah setempat. Namun pelayanan melalui *online* masih dapat beroperasi dan dilaporkan justru penjualan menjadi lebih meningkat dibandingkan pada saat sebelum pandemi *COVID-19* terjadi. Hal ini dikarenakan banyaknya pelanggan yang membeli dengan jumlah lebih banyak dari biasanya sebagai stok agar mereka tidak cepat kehabisan.



(Hujung Vape Store/Kemanga)

Sama halnya dengan di Indonesia, beberapa *vape store* di Malaysia juga menolak untuk melakukan *coiling* dan *wicking*. Alasannya tentu saja serupa, untuk menghindari penularan virus *COVID-19* dari *vape device* milik pelanggan.



(Wick & Wire Co.)

Wick & Wire Co., salah satu *vape store* terkenal di Melbourne, Australia, sudah siap untuk beroperasi kembali dan melayani para pelanggannya.

AUSTRALIA DAN SELANDIA BARU

Di Melbourne, Australia, beberapa *vape store* sudah mulai beroperasi seperti biasa. Walaupun begitu, pemerintah negara bagian Victoria menghimbau agar produk impor tidak dijual. Hal ini pun juga berlaku terhadap produk *vaping*. Oleh karena itu, jangan heran apabila sedang berbelanja di *vape store* di Melbourne, *vapers* akan banyak menemui etalase yang cukup kosong. Australia memang menjadi salah satu negara dengan jumlah impor produk *vaping* terbanyak di dunia karena kurang berkembangnya industri produk *vaping* lokal disana, terutama *e-liquid*.

Sementara itu, pemerintah Selandia Baru masih melarang *vape store* untuk beroperasi. Walaupun begitu, sudah dapat ditemui beberapa *vape store* yang mulai beroperasi yang diperkirakan secara diam-diam. Walaupun regulasi peralangan penjualan *e-liquid vape* berasa masih belum disahkan, beberapa toko kelontong sudah mulai menarik produk-produk *vaping* dengan rasa selain tembakau dan menthol.

ASIA TIMUR

Di Cina beberapa *vape store* sudah mulai terlihat beroperasi namun produk yang dijual hanya sebatas *pod system* jenis *disposable* atau sekali pakai, seperti di kota Shenzhen. Hal ini dilakukan untuk mencegah frekuensi penularan *coronavirus* yang walaupun sudah menurun di Cina namun masih kerap ditemui. Namun situasi ini juga terjadi lantaran ekspor dan impor produk *vaping* terhenti untuk waktu yang cukup lama dan baru mulai lagi pada akhir Mei 2020 yang lalu.

Sementara itu di Jepang dimana *vape* memang kurang diminati, penjualan produk *vaping* menurun secara drastis. Hal ini dikarenakan memang masih sangat sedikit *vape store*

di Jepang dan kebanyakan diantaranya tidak lagi beroperasi dikarenakan *pembatasan sosial berskala besar (PSBB)*. Sebaliknya, penjualan produk *heat-not-burn (HNB)* mulai meningkat dengan semakin tingginya harga rokok konvensional di Negeri Sakura tersebut.

BRITANIA RAYA DAN EROPA
Di Britania Raya, *vape store* sudah diperbolehkan beroperasi pada awal Juni 2020 yang lalu. Walaupun begitu, jangan berharap akan terdapat banyak *vape store* yang beroperasi. Industri produk *vaping* di Britania Raya dapat dikatakan sebagai industri yang relatif baru berkembang sehingga banyak *vape store* berskala kecil yang sangat terpuak dengan penerapapan PSBB dan tidak dapat bertahan. Selain itu, berdasarkan survei yang dilakukan oleh **VPZ**, salah satu rantai *vape store* terbesar di Britania Raya, rata-rata *vapers* di Britania Raya lebih suka membeli produk *vaping* secara *online*. Hal ini juga dibuktikan dengan angka penjualan *online* **VPZ** lebih besar dibandingkan dengan toko fisiknya.

Di Prancis, beberapa *vape store* di Paris memiliki cara yang unik untuk melayani pelanggan, yaitu melalui sistem *“drive thru”*. *Vape store* hanya akan melayani pelanggan melalui jendela saja dan hanya menerima pembayaran non-tunai. Jenis layanan ini sepertinya cukup efektif karena interaksi antara pelanggan dan staf *vape store* diminimalisir sehingga penularan *COVID-19* pun dapat dicegah seluas mungkin.

Secara global, penjualan produk *vaping* diperkirakan akan meningkat setelah pelarangan penjualan rokok menthol di Eropa per bulan Mei 2020 dengan adanya kebijakan baru yang telah disahkan oleh Komisi Eropa.

AMERIKA SERIKAT DAN KANADA
Nasib produk *vaping* di

(WSJ)
Penjualan produk HNB mulai meningkat dengan semakin tingginya harga rokok konvensional di Negeri Sakura tersebut dan kurangnya minat terhadap produk *vaping*.



(Flickr)
Berdasarkan survei yang dilakukan oleh VPZ, rata-rata *vapers* di Britania Raya lebih suka membeli produk *vaping* secara *online*. Hal ini juga dibuktikan dengan angka penjualan *online* VPZ lebih besar dibandingkan dengan toko fisiknya.

Amerika Serikat sendiri sedang mengalami sedikit masalah, apalagi dengan kasus *EVALLI* yang menimpa beberapa waktu lalu serta pendirian Pemerintah AS terkait produk *vaping* yang hingga saat ini masih tidak jelas. Namun tampaknya beberapa *vape store* sudah siap menghadapi era *New Normal* dengan memberlakukan berbagai kebijakan baru. Seperti **Vape King**, *vape store* yang berada di kota San Diego, California yang mengatakan siap beroperasi kembali pasca PSBB. **Vape King** akan membatasi jumlah pengunjung yang biasanya bisa dipadati hingga tigapuluhan pengunjung kini hanya akan melayani maksimal sepuluh pengunjung dalam waktu yang bersamaan. Selain itu, **Vape King** juga hanya melayani pengunjung yang menggunakan masker atau *face shield* dan mereka yang bersedia menunjukkan kartu identitas mereka untuk memastikan bahwa pengunjung sudah cukup umur.

Sementara itu, beberapa *vape store* di Kanada juga sudah mulai mempersiapkan

diri untuk kembali beroperasi. Toko **EZ-Vape** di kota Vancouver, British Columbia, mengatakan sudah siap beroperasi kembali melayani para pelanggan setianya. Walaupun begitu, jika sebelumnya **EZ-Vape** beroperasi sekitar 10 jam setiap harinya, kini hanya akan buka selama enam jam saja. Khusus untuk

akhir pekan, toko akan buka selama delapan jam. Pelayanan pun juga hanya sebatas penjualan *e-liquid* dan perangkat *vape* saja. Jika sebelumnya pelanggan dapat mencoba *e-liquid* terlebih dahulu sebelum membeli, kini sudah tidak bisa lagi karena *“testing corner”* sudah ditiadakan.

Nah, begitulah sekilas mengenai kebijakan-kebijakan yang diterapkan oleh beberapa *vape store* di seluruh penjuru dunia. Memang kemungkinannya sangat kecil bagi *vapers* untuk melakukan perjalanan ke luar negeri di saat pandemi seperti ini. Namun mungkin saja beberapa diantara *vapers* yang memang terpaksa melakukan perjalanan ke luar negeri dengan berbagai alasan. Jika memang terpaksa melakukan perjalanan ke luar negeri, kru *Vapemagz* Indonesia menyarankan agar *vapers* membawa sendiri pernak-pernik *vaping* dari Indonesia menuju destinasi akhir. Tentu saja, hal ini agar *vapers* tidak perlu repot-repot mencari lagi di saat perjalanan dan hanya fokus dengan kegiatan yang mengharuskan *vapers* untuk melakukan perjalanan tersebut. *Stay safe, vapers!*

(VapeKingSD/Twitter)

Vape King di San Diego, AS, akan membatasi jumlah pengunjung yang biasanya bisa dipadati hingga tigapuluhan pengunjung kini hanya akan melayani maksimal sepuluh pengunjung dalam waktu yang bersamaan.





Aldhy Eka Putra

TWO NATIONS TOGETHER E-LIQUID
MANUFACTURING & BRANDING COMPANY

Ketika Dua Negara Sahabat Bersama Mempersembahkan Kesempurnaan

Mungkin banyak diantara *vapers* yang belum mengenal *brewer* yang satu ini, tapi mungkin sudah pernah menggunakan *e-liquid* yang telah mereka kembangkan seperti **Candyman** dan **Venti**. Tahukah *vapers* bahwa dibalik kedua *e-liquid* tersebut dan beberapa *e-liquid* lain yang mungkin juga *vapers* pernah gunakan dibuat oleh *brewer* bernama **Two Nations Together** atau **TNT**? Jika belum, simak perbincangan seru kami dengan *brewer* lintas negara satu ini!

Teks **Reiner Rachmat Ntoma**



Aga Steven Widjajadi.



Nik Noor Fahmi

Boleh ceritakan sedikit mengenai bagaimana terbentuknya TNT?

TNT merupakan sebuah gagasan dari tiga orang, yaitu **Aldhy Eka Putra**, **Nik Noor Fahmi** dan **Aga Steven Widjajadi**. Mengapa kami memilih nama **Two Nations Together**, karena salah satu dari kami, yaitu **Nik**, merupakan warga negara Malaysia. Niat kami bertiga adalah untuk memulai sebuah usaha baru yang berbeda dan inovatif. Maka dari itu, kami melihat ada sebuah potensi pada industri produk *vaping*. Bukan tanpa alasan kenapa kami memilih industri ini. Selain karena kami sendiri memang *vapers*, kami melihat adanya suatu “kejanggalaan” dalam industri ini, yaitu kurangnya pemeliharaan produk yang ada. Dalam arti, hampir setiap harinya sebuah produk baru muncul, namun secepat produk itu muncul, secepat itu juga produk tersebut terlupakan. Inilah yang kemudian menjadi fokus kami. Kami tidak ingin hanya merilis produk lalu dilupakan begitu saja. Kami ingin agar produk kami dapat bertahan sepanjang masa. Akhirnya, pada bulan Januari 2019, TNT resmi berdiri dengan tujuan tersebut. Dengan *tagline* kami, “*Making Perfection, Delivering Results*”, kami ingin membuat sebuah produk yang tidak hanya sekedar mengikuti tren, namun sebuah produk yang dapat disukai oleh *vapers* secara berkelanjutan. Walaupun begitu, percaya atau tidak, kami benar-benar memulai dari nol atau tanpa modal awal. Pada awal kami berdiri, kami menggunakan sebuah garasi sebagai kantor kami dengan peralatan kantor juga swadaya dari kami dan karyawan kami pada saat itu. Oleh karena itu, kami pun mulai dengan bergerilya untuk menawarkan jasa kami kepada pihak-pihak terkait

untuk bermitra. Hasilnya pun dapat dikatakan luar biasa. Hingga saat ini, TNT telah mengeluarkan 40 produk berbeda bersama para mitra kami dan dapat kami katakan bahwa hampir 90 persen produk yang kami buat bersama mitra kami dapat diterima dengan baik oleh *vapers* Indonesia.

Hingga saat ini, TNT sendiri belum mengeluarkan produk secara mandiri. Apakah ada alasan dibalik itu?

Ya, hal itu dikarenakan kami ingin terlebih dahulu membangun eksistensi kami dalam industri ini. Seperti yang dikatakan sebelumnya, kami ingin agar produk-

“

TNT MERUPAKAN SEBUAH GAGASAN DARI TIGA ORANG, YAITU ALDHY EKA PUTRA, NIK NOOR FAHMI DAN AGA STEVEN WIDJAJADI

”

produk kami dapat terlebih dahulu konsisten memiliki sebuah citra tertentu. Oleh karena itu, kepada setiap mitra kami, kami selalu mengatakan kepada mereka bahwa fokus utama kami bukan hanya sekedar meraup keuntungan saja, tetapi kami menawarkan keunikan tersendiri dari produk tersebut dan membangun kesadaran terhadap produk tersebut kepada pihak konsumen atau lebih tepatnya *branding* dari produk tersebut. Maka dari itu, bukan hanya dari segi rasa saja yang harus unik, tetapi juga bagaimana produk tersebut dikemas sedemikian rupa sehingga mudah dikenali dan memiliki nilai tersendiri



bagi konsumen. Sebagai contoh, adalah **Candyman**. Bukan hanya rasanya saja yang kami buat unik dengan tema rasa permen, tetapi juga pengemasannya dibuat unik dengan *wrapping* yang mirip dengan permen. Hal ini tentunya akan meninggalkan kesan yang kuat pada konsumen. Hal ini juga terlihat dari produk-produk lain dari hasil kerjasama dengan mitra kami. Setiap produk memiliki ciri khas dan keunikannya sendiri. Maka dari itu, jika ditanyakan mengapa TNT hingga saat ini belum mengeluarkan produk sendiri, alasan kami sederhana. Kami ingin agar nantinya produk keluaran TNT sendiri menjadi kumpulan dari pengalaman kami dengan produk-produk mitra kami sehingga menciptakan sebuah “kesempurnaan”, sama seperti *tagline* kami.

Apa yang menjadi inspirasi ketika membuat *e-liquid*?

Pertama, kami selalu melakukan riset pasar terlebih dahulu untuk mencari tahu *e-liquid* apa yang sedang menjadi *trend* dan *e-liquid* seperti apa yang diinginkan oleh konsumen. Dua hal tersebut berbeda satu sama lain karena belum tentu *e-liquid* yang sedang *trend* saat ini adalah *e-liquid* yang diinginkan oleh konsumen. Terkadang, *e-liquid* yang diinginkan konsumen kurang menonjol sehingga tidak semenarik *e-liquid* yang menjadi *trend*. Dari hasil riset tersebut, kami akan membuat sebuah data komprehensif yang nantinya akan kami tawarkan kepada mitra kami. Barulah nantinya kami bersama mitra akan membuat sebuah konsep berdasarkan data tersebut dan gagasan dari mitra kami. Walaupun begitu, kami juga



“

JIKA DITANYAKAN MENGAPA TNT HINGGA SAAT INI BELUM MENGELUARKAN PRODUK SENDIRI, ALASAN KAMI SEDERHANA. KAMI INGIN AGAR NANTINYA PRODUK KELUARAN TNT SENDIRI MENJADI KUMPULAN DARI PENGALAMAN KAMI DENGAN PRODUK-PRODUK MITRA KAMI SEHINGGA MENCIPTAKAN SEBUAH “KESEMPURNAAN”, SAMA SEPerti TAGLINE KAMI.

”

harus mementingkan apa yang diinginkan oleh konsumen karena merekalah yang menentukan pasar.

Seperti yang diketahui, produk *vaping* sebagai produk hasil pengolahan tembakau lainnya (HPTL) dikenakan cukai sebesar 57 persen. Bagaimana pendapat TNT mengenai hal ini?

Mengenai cukai sendiri, semua

itu kembali lagi dari sudut pandang masing-masing. Jika dilihat dari sudut pandang negatif, mungkin akan terlihat memberatkan. Namun jika kita melihat dari sudut pandang yang positif, peneanaan cukai ini justru menjadi sebuah berkah bagi industri produk *vaping* sendiri karena industri ini dilindungi oleh peraturan perundang-undangan. Hal ini menunjukkan bahwa industri ini merupakan industri yang legal. Maka dari itu, mungkin kita harus berterima kasih karena paling tidak dengan peneanaan cukai ini, maka kami yang terlibat dalam industri ini diindungi oleh hukum. Mengenai besaran cukai sendiri, penentuan besaran tersebut pastinya dibuat berdasarkan berbagai pertimbangan yang matang.

Apa harapan TNT untuk industri produk *vaping* kedepannya dan apa pesan yang ingin disampaikan oleh TNT kepada sesama pelaku industri, Pemerintah Indonesia ataupun *vapers* di Indonesia?

Harapan kami untuk industri ini sebenarnya cukup sederhana, yaitu agar industri ini tidak hanya menjadi sebuah industri yang hanya sekedar lewat saja, tetapi

dapat terus berlanjut menjadi salah satu industri andalan Indonesia. Oleh karena itu, kami berharap para pelaku industri lain dan juga *vapers* sendiri untuk memberikan dukungan terhadap industri ini. Dalam arti, pelaku industri tidak hanya mementingkan bagaimana cara mendapatkan keuntungan dari industri ini, tetapi juga harus terus berinovasi agar industri ini menjadi lebih dinamis sehingga dapat melahirkan hal-hal baru secara berkelanjutan. Maka dari itu, para *vapers* sendiri juga harus berperan aktif dalam meningkatkan kesadaran terhadap industri ini dengan membantu mengedukasi masyarakat lain mengenai manfaat *vape* sehingga pengguna *vape* pun nantinya akan dapat terus bertambah dan angka perokok di Indonesia pun dapat terus menurun. Kepada Pemerintah Indonesia sendiri, kami ingin mengucapkan terima kasih atas kepercayaan dan dukungan mereka terhadap industri produk *vaping* karena kami telah diberikan wadah untuk berkreasi dan kami berharap agar dukungan dan kepercayaan tersebut tidak akan pernah putus.



Indonesian juices x Roy Ricardo
Strawberry Biscuit Pudding





Belajar Menghadapi New Normal Setelah PSBB

Hai vapers, apa kabar semuanya?

By the way, selamat hari Raya Idul Fitri ya buat teman-teman yang merayakan, mohon maaf lahir dan batin.

Akhirnya setelah beberapa bulan PSBB, pemerintah kita memberlakukan *New Normal*, yaitu suatu tatanan kebiasaan dan perilaku hidup bersih untuk beradaptasi dengan *Covid-19* dan memulai kehidupan normal yang baru. Nah, adaptasi dalam hal apa aja sih yang kira-kira berlaku untuk *vapers* & industri *vape*?

ADAPTASI VAPERS :

- **Hidup Bersih:** Apa yang dimaksud hidup bersih bukan hanya rajin mandi ya, hahaha. Disini yang dimaksud adalah jika setelah kita keluar rumah, pastinya sentuh sana-sini. Setelah itu, kita harus rajin cuci tangan dengan sabun atau *hand sanitizer*, karena kita tidak pernah tahu dari setiap benda yang kita sentuh itu, ada virus atau bakteri. Jadi hindari memegang *vape device* juga kalau habis sentuh sana sini. Raji-rajin juga membersihkan bagian luar *vape device* kalian dengan disinfektan, kali-kali kita lupa belum cuci tangan dan langsung nge-*vape*. Mudah kok membersihkannya, hanya perlu lap dengan menggunakan kapas/tisu yang dilumuri disinfektan.
- **Masker:** Nah, ini penting

banget kalau kita pergi keluar rumah, jangan lupa gunakan masker! Tiba-tiba aku jadi teringat pepatah “sedia payung sebelum hujan”. Tidak ada salahnya kita tetap berjaga dengan menggunakan masker.

- **Jaga jarak:** Kalau kita ada *vape meet* atau berkumpul bersama teman-teman, usahakan agar tetap menjaga jarak antar sesama ya. Kita tidak pernah tahu kondisi fisik teman-teman kita. Jika tidak terlalu mendesak, kurangi kegiatan kumpul-kumpul dulu ya, guys!

- **Tidak tukaran device:** Ini penting banget! Bukan sombong, tapi lebih baik menggunakan *vape device* sendiri yang kita sudah tahu tingkat kebersihannya daripada meminjam *vape device* orang lain yang kita tidak tahu kebersihannya, sekalipun itu pacar kita. Eeeeeaaaaa...

- **Makan & Minuman bergizi:** Kalau ini sih pasti kalian sudah paham bukan? hahaha Sebisa mungkin penuh 4 Sehat 5 Sempurna ditambah minum vitamin atau suplemen dan olahraga secara teratur. Cakep *beut daghhhh!*

- **Berdoa:** Mari kita semua juga berdoa agar kita semua tetap sehat selalu dan agar

kondisi dan situasi saat ini dapat kembali normal seperti dulu lagi.

ADAPTASI DI VAPESTORE :

- **Desinfektan:** *Vape store* dapat menyediakan semprot desinfektan di pintu masuk agar setiap pelanggan yang ingin masuk dapat didesinfeksi agar lebih aman untuk pelanggan lain dan juga keberlangsungan toko.
- **Cek suhu:** Ini adalah cara paling cepat dan mudah serta banyak dilakukan hampir dimana-mana. Sebelum pelanggan masuk, ada baiknya di cek dulu suhunya apakah masih dalam suhu normal atau di atas rata-rata.
- **Hand sanitizer:** Tangan kita paling banyak sentuh sana-sini di luar. *Vape store* juga dapat menyediakan *hand sanitizer* untuk kebaikan bersama, baik *vaporista* ataupun pelanggan.
- **Jaga Jarak:** Biasanya *vape store* selalu ramai. Pelanggan pun seringkali bersebelahan saat melihat produk atau bertanya. Nah, *vape store* dapat membuat pertanda di lantai agar terdapat jarak antar pelanggan di dalam ruangan yang sama. Bisa juga dengan membatasi jumlah pelanggan yang dapat masuk di toko dalam satu waktu, seperti lift di mall-mall itu, *lohhhhh*.
- **Masker:** *Vaporista* juga bisa tetap berjaga dengan cara menggunakan masker saat melayani pelanggan di *vape store*. *Vaporista* juga dapat mengingatkan pelanggan agar

menggunakan masker juga, biar *so sweet*, gitu. Hahaha

- **Pembatas:** Nah, meja kasir dan etalase produk juga dapat dipasang sekat akrilik/mika juga sebagai pembatas untuk mengurangi *droplet* atau percikan pernafasan langsung, baik dari *vaporista* ke pelanggan ataupun sebaliknya.
- **Cashless:** Uang tunai juga salah satu media paling

banyak disentuh dan tidak jelas berasal dari mana asalnya. Alangkah baiknya jika *vape store* dapat menyediakan pembayaran alternatif yang *cashless*, seperti debit, atau layanan pembayaran digital.

- **Sterilisasi Vape Store:** Kegiatan ini dapat dilakukan secara rutin. Misalnya seminggu sekali disediakan waktu untuk mendisinfeksi semua

ruangan di toko.

Nah, itu beberapa tips dalam menyambut *New Normal*. Walaupun awalnya terkesan sulit tapi percayalah bahwa hal ini akan membawa manfaat yang besar bagi kita semua. Aku juga berharap agar kalian semua tetap sehat dan *stay safe*, ya semua!





Vape store Di Saat New Normal

Beberapa daerah telah membuat aturan terkait penerapan “New Normal” sambil terus melakukan upaya pencegahan COVID-19. Masyarakat diharapkan mengikuti aturan tersebut dengan selalu menerapkan protokol kesehatan.

Teks **Mang Vapor** Edited **Reiner Rachmat Ntoma**

Sejak ditetapkannya fase *New Normal* di Jakarta, semua aspek sosial, kemasyarakatan dan industri harus mulai membiasakan dengan pola hidup baru. Istilah *New Normal* bisa diartikan sebagai tatanan hidup baru di tengah pandemi COVID-19 karena dengan terus memperpanjang Pembatasan Sosial Berskala

Besar (PSBB), tentunya akan menghambat aktivitas dan roda ekonomi. Dengan sedikit membuka ‘keran’ pembatasan, diharapkan aktivitas sosial dan ekonomi akan perlahan pulih.

Dengan diberlakukannya *New Normal*, tentunya dibekali dengan berbagai aturan kala masyarakat kembali beraktivitas, yaitu protokol kesehatan agar tetap mencegah penularan COVID-19. Dalam beberapa hari belakangan ini, saat saya kembali beraktivitas di Jakarta, terlihat semua fasilitas publik, perkantoran, layanan masyarakat dan juga tempat saya bekerja telah menerapkan prosedur kesehatan.

Lalu bagaimana dengan dunia vape ?

Contoh yang mudah kita temui adalah *vape store* dimana interaksi dengan pelanggan sangat intens. Meskipun beberapa sudah memberlakukan tata cara pengamanan seperti penggunaan masker, *hand sanitizer*, penyemprotan disinfektan, *social distancing*, dll. rasanya belum cukup karena belum ada keseragaman dan pemahaman yang sama. Apalagi saat pelayan toko dan *vaporista* berinteraksi dengan konsumen - meskipun beberapa *vape store* menerapkan aturan tidak ada layanan *vaporista*.

Ketika badan usaha, dinas layanan masyarakat dan fasilitas umum telah menerbitkan prosedur kesehatan dari induk organisasinya namun sangat disayangkan ini tidak terjadi di dunia *vape* (setidaknya



vape store). Tidak ada sosialisasi, aturan baku yang seragam dan penerapan *punishment* pada *vape store* bilamana melanggar aturan *New Normal*.

Saya salut atas langkah yang dijajaki oleh salah satu vape store di kawasan Jakarta Selatan yaitu **Baba Vape Bar & Coffee** dengan inisiatif sendiri mencari referensi, menyusun beberapa prosedur kesehatan dan menerapkannya di aktivitas sehari-hari.

Sebagai contoh yang saya lihat, saat vaporista melayani pelanggan dimana ada tata cara dalam berkomunikasi juga saat melakukan layanan seperti ganti *coil*, *wicking* dan hal-hal lain yang berkaitan dengan tugas *vaporista*.

Salah satu contoh yang saya amati saat *vaporista* menangani konsumen

yang minta ganti *coil* dan *wicking*. Saat *vaporista* menerima *atomizer* dari pelanggan mereka telah menggunakan sarung tangan karet dan masker. Kemudian setelah menerima *atomizer* terlebih dahulu disemprot dengan disinfektan dan selanjutnya membongkar lalu mencuci *atomizer* tersebut. Setelah selesai *coiling* dan *wicking*, *atomizer* tersebut dibersihkan kembali dan diserahkan kembali dengan membungkusnya menggunakan *tissue* bersih terlebih dahulu.

Begitu pula saat melayani pelanggan di area etalase. Petugas *vape store* lengkap dengan masker dan *face shield*-nya berkomunikasi dengan tetap menjaga jarak.

Itu salah satu contoh dari beberapa prosedur yang diterapkan, meskipun mungkin kurang sempurna



tapi patut dicontoh inisiatif, inovasi dan kreatifitasnya.

Lalu bagaimana dengan *vape store* lain? Saya yakin belum ada keseragaman prosedur juga pemahaman yang sama dalam fase *New Normal* ini. Tentunya induk organisasi perlu proaktif memberikan edukasi, sosialisasi dan pengawasan kepada membernya dalam

fase *New Normal* ini.

Nah, bagi *vapers*, tentu kalian juga dapat turut serta dengan mengingatkan dan memberikan ide serta saran kepada vape store langganan kalian agar dapat menerapkan protokol kesehatan yang lebih baik. *Always stay safe and keep vaping!*

Hello *vape friends* !!! Tidak terasa nih, kita udah lama gak ketemu! Sebelumnya saya mengucapkan “*Minal aidin wal faidzin*”, mohon maaf lahir dan batin. Satu hal yang selalu saya ingatkan juga untuk teman-teman bahwa saat ini kita memasuki fase “*new normal*” dan kita sudah dapat kembali beraktivitas. Namun, tetap harus patuhi protokol kesehatan dan selalu jaga kebersihan, ya! *By the way*, seperti biasa saya akan memberikan best *e-liquid* bulan ini. Tapi yang membedakan kali ini tidak ada seri *salt nicotine*, sebagai gantinya saya akan memasukkan *liquid* “**RECOMMEND FOR AIO**”. Langsung kita simak yuk, *guys*!

Teks **Fakir Liquid** Edited **Reiner Rachmat Ntoma**



Top 3 Freebase E Juice



AMERICAN BREAKFAST V3 by R57 dan JUAL VAPE

Satu buah *e-liquid* yang cukup dinanti perilisannya adalah varian ketiga dari seri American Breakfast. Foto *e-liquid* ini sudah sering lalu lalang di *Instagram feed* dan *Instagram story* dari **Rheza Pahlawan** dan **Om Santo** dari **Jual Vape** dan tidak sedikit *vapers* yang penasaran terhadap rasanya termasuk saya karena rasanya terkesan dirahasiakan. Ternyata penantian tersebut berbuah manis. **OATMEAL SCOTCHIES** adalah rasa yang dipilih untuk varian **AMERICAN BREAKFAST V3**. Masih tetap membawa rasa gandum dari **American Breakfast V1** dan **V2**, ditambahkan sebuah rasa klasik yaitu **Butterscotch**. Sebuah rasa yang sangat digandrungi *vapers* pada tahun 2016 kembali dibawa di tahun 2020. Kombinasi rasa klasik dan *happening* ini ternyata membuat kombinasi yang cukup unik.



HEXOHM E LIQUID ZOORO STRAWBERRY BISCUIT by VAPEZOO

Tentu *vapers* sudah sangat familiar dengan varian *e-liquid* **HEXOHM series** dari **VAPEZOO**. Salah satu *e-liquid* teranyar mereka adalah **ZOORO** dengan rasa strawberry biscuit yang dapat dikatakan sebuah rasa yang sederhana dan sangat mudah diterima.

Rasa biscuit yang manis langsung terasa saat inhale dengan presentasi yang sangat dominan, disusul dengan rasa selai stroberi yang *mixed* manis dan asam. Dengan nikotin 3mg yang soft membuat *e-liquid* ini sangat cocok untuk *vapers* baru atau yang tidak terlalu suka dengan karakter nikotin yang terlalu nendang.



DAILEYS COFFEE by ROYALSIX E LIQUID

Sebenarnya *e-liquid* ini sudah pernah dirilis di tahun 2016 dan cukup dikenal. Namun di tahun 2018, *e-liquid* ini sulit ditemui dan seakan hilang dari peredaran. Akhirnya tahun 2020 ini, **Royalsix** kembali merilis *e-liquid* ini dengan wajah yang sedikit berbeda, yaitu dengan pengemasan botol kaca amber dan dikemas dengan *box* sehingga terlihat sangat elegan. Masih mengangkat rasa yang sama sebelumnya, yaitu sebuah minuman beralkohol dengan campuran krim dan kopi. Satu hal yang membuat cukup salut adalah konsistensi rasanya sangat terjaga dan sama persis seperti yang sebelumnya. Hanya ada tambahan *nicotine hit* yang lebih “*manly*”.

Top 3 Freebase for AIO

SWTCH VENTI STRAWBERRY CHEESECAKE by JVS LABZ

Mendengar nama nya sejenak mengingatkan saya dengan sebuah ukuran gelas yang paling besar pada kedai kopi ternama dan memang secara penamaan sangat mewakili produknya.

Tulisan “EXTRA LARGE SERIES” terpampang dibagian depan kemasan boks transparan yang sangat *eye catching*. Rasa *strawberry cheesecake* memang rasa yang cukup umum, namun tidak pada **VENTI**. Presentasi rasanya stroberi sebagai awalan dan *cheesecake* pada *exhale* seakan membuat karakter rasanya berjalan seirama. Ditambah lagi dengan presentasi 55 : 45 yang sangat cocok untuk digunakan di *AIO* dengan resistensi 0.3 ohm.



HARVEST LYCHEE BUBBLEGUM by KURO BREWERY

“Kebanggaan alam Indonesia dari kebun kakek di Poerworedjo”. *Tagline* yang sangat menggelitik tertulis di bagian depan kemasan *liquid* **HARVEST** ini. Hadir dengan tiga varian rasa buah yaitu mangga, pisang dan leci dengan rasa dasar bubblegum. Karakter *bubblegum* leci terasa unik, karena permen karet rasa leci memang sangat jarang ditemui. Ditambah lagi dengan sensasi dingin yang *chill* di *e-liquid* ini membuat **HARVEST** sangat mudah dimengerti dan dinikmati di berbagai kesempatan.

Dengan komposisi 50 : 50 memang paling pas dinikmati menggunakan *AIO*. *Enjoy your local heritage with HARVEST!*



ENGLISH BREAKFAST MORNING BERRY by UNIONLABS

E-liquid rekomendasi terakhir di bulan berasal dari kota pahlawan, Surabaya. **ENGLISH BREAKFAST** by UNIONLABS dengan rasa **MORNING BERRY**, menu yang mungkin sering dinikmati oleh para bangsawan Inggris sebagai menu sarapan pagi. Pertama kali mencoba, langsung terasa jelas karakter *mixed berry* yang khas saat *inhale*. Karakter stroberi dan blueberry langsung muncul saling menyusul di lidah dan seakan ingin menunjukkan dominasi rasanya. Persaingan rasa tersebut langsung ditutup dengan sempurna oleh rasa sereal gandum yang membalur keduanya. Bagi pengguna *AIO* tidak perlu khawatir karena disini menggunakan komposisi 60 : 40 yang sangat pas dengan resistensi 0.5 ohm kebawah. Satu lagi tips untuk menikmati *e-liquid* ini, coba kombinasikan sembari menikmati secangkir teh hangat di pagi atau sore hari sambil membayangkan duduk di teras Istana Buckingham. *Jolly good!*





EFEK SAMPING VAPING

Vape memang diketahui memiliki tingkat bahaya yang lebih rendah terhadap kesehatan dibandingkan rokok konvensional, namun bukan berarti vape juga tidak memiliki “efek samping”. Walaupun begitu, bukan berarti efek samping ini universal dan lebih situasional karena lebih bergantung terhadap frekuensi dan cara pemakaian dari si pengguna. Frekuensi dan cara penggunaan setiap vapers pastinya berbeda. Hal ini juga berkaitan dengan kadar nikotin dan daya pembakaran yang digunakan. Berikut adalah beberapa efek samping yang mungkin dapat terjadi ketika vaping.

Teks **Reiner Rachmat Ntoma** Editor **Reiner Rachmat Ntoma**

MULUT KERING

Salah satu efek samping yang paling sering terjadi. Mulut kering kerap kali dihubungkan dengan bahan dasar *e-liquid*, yaitu *propylene glycol (PG)* dan *vegetable glycerin (VG)*. Walaupun *e-liquid* dengan kandungan *PG* yang tinggi seringkali dilaporkan sebagai penyebab utama mulut kering, namun *e-liquid* dengan kandungan *VG* 100 persen pun juga dilaporkan dapat menyebabkan efek samping yang sama. Hal ini dikarenakan sifat *PG* dan *VG* sebagai humektan yang sering digunakan untuk menjaga kelembaban produk makanan. Namun sebaliknya, *PG* dan *VG* juga memiliki sifat higroskopik atau

menyerap air.

Jika vapers mengalami mulut kering, berhentilah *vaping* untuk beberapa saat dan minumlah air putih. Hindari pengonsumsi minuman yang manis karena justru dapat membuat mulut menjadi lebih kering. Perhatikan juga daya yang *vapers* gunakan untuk pembakaran. Mungkin *output* daya (*watt*) yang digunakan terlalu tinggi, maka ada baiknya dikurangi seminimal mungkin. Mulut kering juga seringkali diasosiasikan sebagai gejala dehidrasi awal dan dapat menyebabkan komplikasi kesehatan oral yang cukup berbahaya apabila tidak segera ditangani.



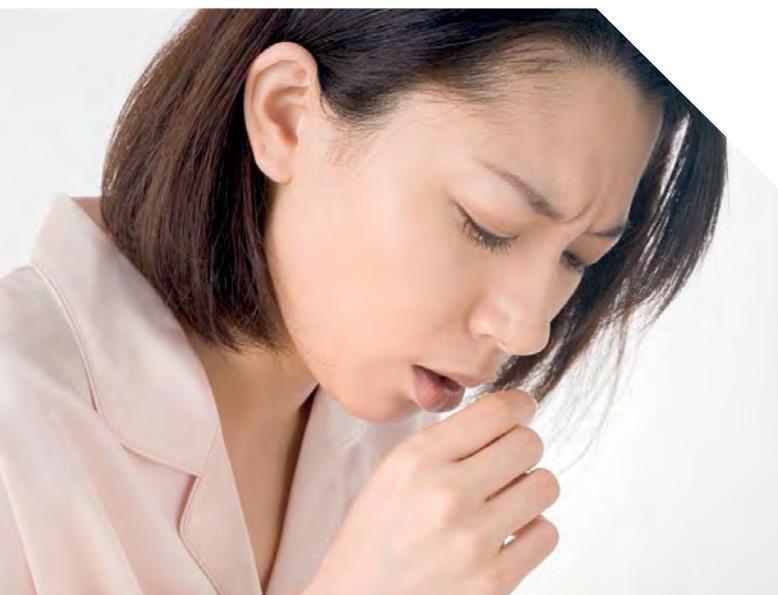
SAKIT TENGGOROKAN



Sakit tenggorokan atau tenggorokan terasa gatal dapat disebabkan oleh berbagai faktor, yaitu nikotin, *PG*, bahan perasa atau bahkan *coil* yang digunakan pada *atomizer*. *Coil* yang paling sering digunakan untuk *vaping* berbahan dasar nikel dan tidak jarang beberapa *vapers* memiliki alergi terhadap nikel. Kadar nikotin yang terlalu tinggi, terutama ketika digunakan dengan kadar *PG* yang juga tinggi (diatas 50 persen) juga dapat mengakibatkan rasa kurang nyaman pada tenggorokan.

Jika *vapers* berpendapat bahwa penyebabnya adalah *e-liquid* yang digunakan, cobalah gunakan *e-liquid* dengan kadar *VG* yang lebih tinggi, kurangi kadar nikotinnya. *E-liquid* dengan rasa yang “dingin” juga

dapat mengurangi efek gatal pada tenggorokan. Jika ternyata penyebabnya adalah *coil* pada *atomizer*, periksa terlebih dahulu apakah *atomizer* yang digunakan memang dapat menggunakan kawat berbahan nikel seperti *nichrome* (Ni-80) atau tidak. Beberapa *atomizer*, terutama jenis *atomizer* yang lama, hanya mendukung penggunaan kawat jenis *Kanthal* atau *stainless steel*. Namun apabila ternyata *atomizer* mendukung penggunaan kawat berbahan nikel dan *vapers* tetap mengalami sakit tenggorokan, ada baiknya menggantinya dengan jenis kawat lain. Jika masih tetap mengalami sakit tenggorokan, sebaiknya *vapers* berkonsultasi dengan dokter.



BATUK

Vapers, terutama pemula, akan sering mengalami batuk saat mereka *vaping*. Bahkan bagi mereka yang sebelumnya merokok atau masih merokok, hal ini juga dapat terjadi. Hal ini disebabkan oleh kesalahan dalam menghirup dan menghembus uap *vaping*. Bagi mantan perokok atau perokok transisi yang pertama kali mencoba *vaping*, seringkali mereka menggunakan cara menghirup dan menghembus dengan cara merokok (*mouth to lung/ MTL*) pada perangkat *direct to lung (DTL)*. Batuk juga dapat terjadi apabila kadar nikotin yang digunakan terlalu tinggi. Banyak *vapers* pemula yang merupakan mantan perokok yang kerap menggunakan *e-liquid* berkadar nikotin tinggi dengan menganggap bahwa rokok yang biasa mereka

konsumsi berkadar nikotin tinggi. Tentu saja hal ini merupakan anggapan yang salah.

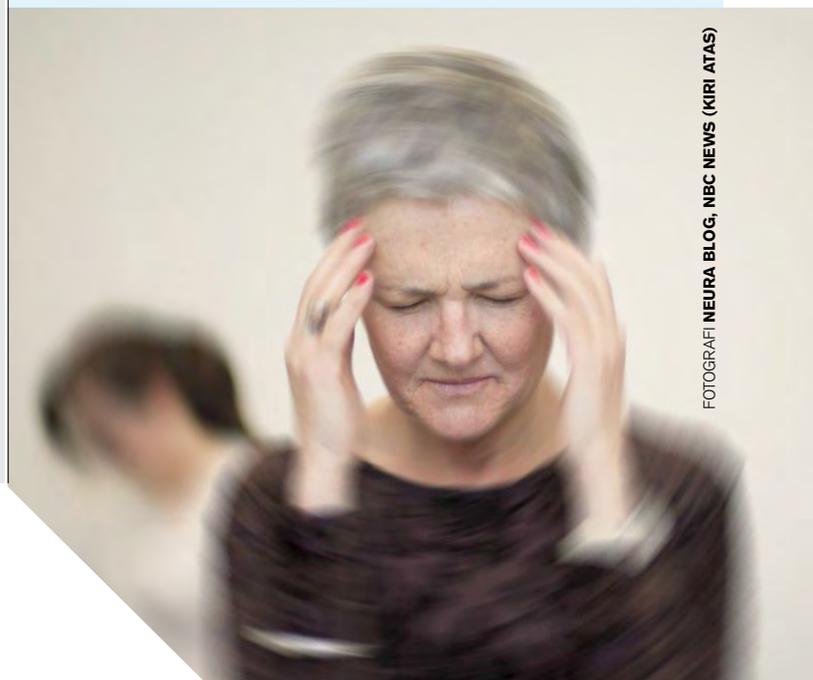
Jika *vapers* sering mengalami batuk ketika *vaping*, periksa terlebih dahulu perangkat yang digunakan, terutama atomizer. Apakah perangkat tersebut mendukung *MTL* atau hanya *DTL* dan gunakan cara menghirup yang benar. Pengaturan *airflow* yang sesuai juga dapat membantu mengurangi terjadinya batuk. Jika dirasa *e-liquid* dengan kadar nikotin tinggi membuat *vapers* batuk, kurangi kadar nikotinnya karena bisa jadi hal tersebut yang membuat *vapers* batuk. Perangkat *DTL* juga sangat direkomendasikan untuk penggunaan *e-liquid* dengan kadar nikotin tinggi, begitu juga dengan *airflow* yang terbuka penuh.

PUSING

Mirip dengan saat pertama kali merokok, tidak jarang *vapers* akan mengalami pusing saat *vaping*. Namun rasa pusing tersebut akan hilang dengan semakin sering *vapers* nge-vape. Walaupun begitu, tidak jarang juga ketika *vapers* sudah biasa *vaping* namun tetap merasa pusing. Hal ini dapat diakibatkan oleh nikotin. Setiap orang memiliki toleransi berbeda terhadap nikotin. Ada yang harus mendapatkan asupan nikotin secara terus menerus, ada juga yang secukupnya saja.

Jika sedang berkumpul bersama *vapers* lain, kadang *vapers* keasikan nge-vape sehingga dapat *vaping* lebih banyak daripada biasanya. Ketika itu pula *vapers* akan

merasa sedikit pusing karena sudah melebihi toleransi asupan nikotin dari biasanya. Jika hal ini terjadi, berhentilah *vaping* sejenak dan banyak minum air putih. Berpindah lokasi yang tidak dipenuhi uap vape juga akan dapat membantu meringankan rasa pusing tersebut. Efek pusing ini juga dapat terjadi ketika *vapers* beralih dari *e-liquid* dengan kadar nikotin rendah ke yang lebih tinggi. Walaupun begitu setelah beberapa saat, biasanya rasa pusing itu akan hilang dengan sendirinya. Jika tidak juga berangsur hilang, maka sebaiknya hentikan penggunaan *e-liquid* dengan kadar nikotin tinggi dan kembali menggunakan *e-liquid* dengan kadar nikotin yang lebih rendah.



FOTOGRAFI NEURA BLOG, NBC NEWS (KIRI ATAS)

Gemilang Flavor



Menjual material D.I.Y untuk pembuatan e-Liquid. Berdiri sejak tahun 2017 yang berlokasi di DKI Jakarta

Menjual berbagai macam bahan pokok untuk pembuatan e-Liquid antara lain :

- Berbagai macam essence (TFA, Capella, Gemilang Flavour) -
- Berbagai macam Botol e-Liquid -
- Custom Kotak kemasan botol e-Liquid (Custom Bottle Package) -
- Custom stiker botol -

Malang, Indonesia

 0812 9246 5608

 @gemilangflavor

  Gemilang Flavor



SAKIT KEPALA

Berbeda dengan pusing, sakit kepala bisa jadi lebih mengganggu. Sakit kepala dapat terjadi apabila *vapers* telah berhenti *vaping* untuk waktu yang cukup lama, kemudian kembali *vaping*. Hal ini juga seringkali terjadi kepada *vapers* yang telah berhenti merokok untuk waktu yang lama dan kemudian *vaping*. Hal ini

disebabkan oleh kandungan alkaloid yang terdapat dalam nikotin. *Alkaloid* sendiri biasanya mempengaruhi sisi psikologis seseorang dalam mengonsumsi nikotin. Jika sudah terbiasa tidak mengonsumsi nikotin, maka tubuh pun harus beradaptasi lagi ketika mengonsumsi nikotin. Penyesuaian inilah yang dapat mengakibatkan

sakit kepala.

Namun kadang sakit kepala juga dapat disebabkan oleh dehidrasi. Oleh karena itu, jika *vapers* merasakan sakit kepala ketika *vaping*, ada baiknya *vapers* berhenti dulu sejenak dan segera minum air putih. Hindari minuman manis karena kandungan gulanya justru

dapat memperburuk sakit kepala. Minuman yang asam juga dapat dengan cepat meredakan sakit kepala, tetapi apabila di saat bersamaan *vapers* juga mengalami mulut kering maka justru akan memperburuk kondisi karena asam justru menyerap air.



MUAL

Apabila *vapers* merasa mual ketika *vaping*, hal tersebut dapat diakibatkan oleh nikotin. Hal ini merupakan efek samping yang sering ditemui ketika mengonsumsi produk yang mengandung nikotin, tidak hanya *vape* dan rokok, tetapi juga tembakau kunyah, permen karet nikotin, koyo nikotin dan bahkan makanan yang mengandung nikotin seperti terong ataupun kentang. Namun tidak menutup kemungkinan bahwa rasa mual terjadi karena *vapers* belum mengonsumsi apapun atau dalam arti *vaping* saat perut sedang kosong.

Jika *vapers* merasa mual karena mengonsumsi nikotin, berhentilah *vaping* untuk sejenak. Jika dirasa kadar nikotin yang terkandung dalam *e-liquid* terlalu tinggi, maka beralihlah dengan *e-liquid* berkadar nikotin lebih rendah. Ada baiknya jika *vapers* tidak *vaping* dengan perut kosong. Jika ternyata tetap saja mual, bisa jadi pengaturan perangkat yang digunakan tidak sesuai. Bisa jadi karena daya yang digunakan terlalu tinggi atau mungkin kapas dan/atau *coil* yang digunakan sudah tidak layak pakai dan harus diganti.

LETIH DAN LELAH

Nikotin merupakan stimulan yang dapat meningkatkan kepekaan mental dan memiliki efek penenang. Banyak *vapers* yang merasakan letih dan lelah ketika sedang *vaping*. Hal ini dapat terjadi karena

konsumsi nikotin yang berlebihan. Ingat, setiap orang memiliki toleransi asupan nikotin yang berbeda.

Jika *vapers* merasakan kantuk ketika *vaping*, bisa jadi kadar nikotin yang diasup melebihi toleransi

vapers. Cobalah untuk berhenti *vaping* sejenak atau ganti *e-liquid* yang digunakan dengan yang berkadar nikotin lebih rendah. Jika tubuh merasa sangat lelah, bisa jadi *vapers* mengalami dehidrasi.

Segera minum air putih yang banyak dan berhenti *vaping*. Biasanya, *vapers* akan merasa lebih segar ketika sudah buang air kecil karena kadar nikotin yang berlebihan dalam sistem tubuh akan turut keluar dalam urin.



EFEK SAMPING VAPING DALAM PERSPEKTIF

Banyak efek samping yang dirasakan dari *vaping* sebenarnya adalah efek samping dari penggunaan nikotin. Perlu diingat bahwa *vape* tidak dimaksudkan sebagai sebuah produk kesehatan. Tapi, *vape* adalah alternatif yang jauh lebih aman dibandingkan dengan merokok. Jika *vapers* adalah salah satu dari jutaan orang yang menggunakan *vaping* sebagai alternatif merokok, efek samping *vaping* yang ringan harus dilihat sebagai perbandingan terhadap bahaya absolut dari merokok. Walaupun begitu, perlu

diingat juga bahwa *vaping* secara berlebihan juga tidak serta merta membuat *vapers* menjadi lebih baik daripada merokok. Maka dari itu, gunakanlah *vape* seperlunya. Jika merasakan salah satu atau beberapa efek samping yang tertera sebelumnya, maka ada baiknya segera mempertimbangkan penggunaan *vape* dari *vapers*. Bisa jadi, *vapers* terlalu sering nge-*vape* atau cara penggunaan produk *vaping* selama ini salah. Jadilah *vapers* yang selalu bertanggung jawab.

Vape Device
VapX Geysler



21 +

Warning: This product contains nicotine. Nicotine is an addictive chemical.

For existing adult smokers and vapers only.

21+

Warning: This product contains nicotine. Nicotine is an addictive chemical.

For existing adult smokers and vapers only.

Siapa Kami?

VapX berinovasi pada teknologi kesehatan portabel & produk biotek

Apa yang Kami Yakini
Melakukan apa yang bermanfaat bagi kesehatan sosial dan manusia dapat membawa kita lebih jauh

Misi Kami

Kami memajukan teknologi atomisasi & aliran udara untuk mempersembahkan gaya hidup sehat berkelanjutan dengan kesenangan & inovasi diri dalam prosesnya.



21

Warning: This product contains nicotine. Nicotine is an addictive chemical.

For existing adult smokers and vapers only.





Geysers pertama adalah sistem modular dan dikembangkan untuk memecahkan empat masalah utama yang sangat umum di Pod Mod saat ini: Kebocoran liquid, masa hidup coil yang pendek, rasa lebih rendah dari 510 RBA & masa pakai baterai yang tidak menyanggupi vaping pada daya output tinggi. Geysers akan menampilkan banyak teknologi baru seperti Air Mesh, Dual AFC, Buck-boost dan 3D Airflow. Geysers akan dirilis pada bulan Agustus 2020 mendatang.

21

Warning: This product contains nicotine. Nicotine is an addictive chemical.
For existing adult smokers and vapers only.

Hubungi Kami di



hq@vapx.com



www.vapx.com



@thevapx



@thevapx

Mitra Rantai Supplier Kami Saat Ini Dirakit oleh



Baterai diimpor dari

SONY

21+

Warning: This product contains nicotine. Nicotine is an addictive chemical.

For existing adult smokers and vapers only.

COMING SOON



Katherine Heigl: Selebritis Pertama Yang Memperkenalkan Vape Di Televisi

Jika *vapers* sering menonton film Hollywood jenis komedi romantis, pastinya kenal dengan aktris cantik Katherine Heigl. Percaya atau tidak, dari sekian banyak selebritis Hollywood yang ada, aktris yang telah membintangi film-film komedi romantis terkenal seperti *Knocked Up*, *27 Dresses* dan *The Ugly Truth* ini merupakan selebritis pertama yang memperkenalkan *vape* di televisi. Tidak tanggung-tanggung, hal ini ia lakukan di salah satu *talk show* paling terkenal di Amerika Serikat, *Late Night Show with David Letterman* yang disiarkan di salah satu stasiun televisi nasional terbesar di Amerika Serikat, yaitu Columbia Broadcasting System.

Teks & Editor **Reiner Rachmat Ntoma**

BERANGKAT DARI MODELING MENJADI AKTRIS

Katherine Marie Heigl lahir di Washington D.C., Amerika Serikat pada tanggal 24 November 1978 dan merupakan anak bungsu dari empat bersaudara dari pasangan Nancy Engelhardt dan Paul Heigl. Heigl sudah memperlihatkan bakatnya sebagai seorang model ketika memenangi lomba

foto model anak ketika masih berusia tujuh tahun. Pada umur sembilan tahun, Heigl pun direkrut oleh agensi model ternama Wilhelmina Models sebagai model anak. Heigl pun menjadi model reguler pada katalog pakaian anak **Sears** dan **Lord & Taylor**. Ketika Heigl berumur 12 tahun, ia pun membintangi iklan televisi pertamanya, yaitu sereal **Cheerios**.

Sejak saat itu, Heigl

menjadi tertarik untuk mempelajari acting. Namun debut pertamanya sebagai aktris baru datang ketika Heigl berusia 14 tahun di film *That Night* (1992). Sembari terus belajar acting, Heigl juga mengikuti berbagai audisi dan sempat membintangi film drama *King of the Hill* sebagai pemeran pendukung. Heigl baru mendapat peran utama pertamanya pada tahun 1994 pada film *My Father the Hero*. Pada tahun 1995, Heigl kembali menjadi pemeran utama di film *Under Siege 2: Dark Territory* bersama dengan Steven Seagal. Minat Heigl terhadap acting pun berkembang dan memutuskan untuk pindah ke California untuk mengembangkan karirnya sebagai aktris Hollywood.

Di Hollywood, Heigl masih tetap menjalankan profesinya sebagai

model dan kerap muncul dalam majalah remaja *Seventeen*. Heigl juga sempat membintangi film televisi produksi *Disney*, *Wish Upon A Star* pada tahun 1996. Walaupun film tersebut tidak dapat dikatakan sukses, namun cukup untuk membuat namanya dikenal, paling tidak diantara remaja AS saat itu. Bahkan popularitasnya tersebut juga membuahkan sebuah peran di film horor *Bride of Chucky*.

DEBUT AKTRIS SEBAGAI SPESIALIS FILM TELEVISI

Pada tahun 1999, Heigl menjadi salah satu peran utama pada serial televisi populer *Roswell*. Heigl berperan sebagai manusia keturunan alien, Isabel Evans yang cantik dan misterius. Peran tersebut kemudian mengangkat popularitas Heigl lebih jauh. Heigl pun menjadi

sering muncul di majalah-majalah di AS, termasuk majalah pria dewasa **FHM** dan **Maxim**.

Berbekal penampilannya di *Roswell* dan popularitasnya yang meningkat, Heigl kemudian membintangi berbagai film televisi seperti *Evil Never Dies*, *Love Comes Softly* dan sekuelnya *Love's Enduring Promise*. Kemampuannya berakting pun semakin diakui setelah Heigl berperan dalam film adaptasi novel dengan judul yang sama, *Wuthering Heights*. Pada tahun 2005, Heigl pun kembali berperan dalam serial televisi ternama *Grey's Anatomy*. Perannya sebagai Dr. Isobel Stevens dapat dikatakan sebagai perannya yang paling terkenal hingga saat ini dan berkat peran tersebut, Heigl pun akhirnya diakui sebagai seorang aktris dengan kemampuan berakting yang mumpuni.

HEIGL SANG PENGUSAHA KOMEDI ROMANTIS

Berkat kinerjanya yang luar biasa di *Grey's Anatomy* sebagai Isobel Stevens, dokter dengan selera humor yang besar, Heigl pun mendapat kesempatan untuk lebih menunjukkan kemampuannya memerankan peran yang mirip di film *Side Effects* pada tahun 2005. Film komedi romantis tersebut menceritakan bagaimana seorang pegawai pemasaran di sebuah perusahaan farmasi mencoba bersaing dalam industri farmasi yang penuh dengan keculasan sekaligus mengejar cintanya

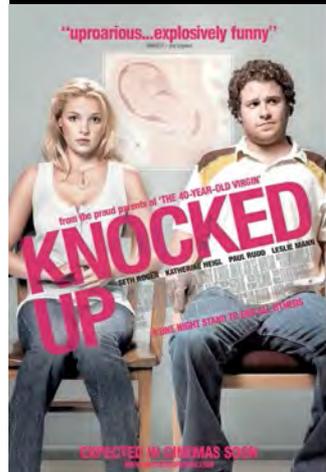


(Fame 10)
Perannya sebagai Dr. Isobel Stevens dalam *Grey's Anatomy* mengangkat nama Katherine Heigl sebagai seorang aktris yang mumpuni.

(US Weekly)
Katherine Heigl (tengah) ketika menjadi salah satu model dalam katalog pakaian anak-anak Lord & Taylor



(IMP Awards) Katherine Heigl sering membintangi berbagai film komedi romantis sehingga sempat mendapat julukan sebagai "pemeran wanita penguasa film komedi romantis".



yang bertepuk sebelah tangan.

Nama Heigl pun semakin meroket setelah ia membintangi film komedi romantis *Knocked Up* bersama Seth Rogen pada tahun 2007. Film yang telah sukses menuai keuntungan hingga USD

150 juta tersebut bisa dikatakan telah membuat Heigl sebagai salah satu aktris dengan bayaran paling tinggi di Hollywood saat itu, yaitu USD 300 ribu per film. Bahkan majalah **Vanity Fair** pun mengakui Heigl sebagai "It Girl 2007" atau wanita paling terkenal

pada tahun tersebut.

Di tahun yang sama, Heigl memenangkan penghargaan Emmy untuk kategori Pemeran Pembantu Terbaik Dalam Film Seri Drama dengan perannya sebagai Isobel Stevens di *Grey's Anatomy*. Heigl mengaku tidak menyangka akan dapat memenangkan penghargaan tersebut dan bahkan secara tidak sengaja berkata ungkapan yang terpaksa disensor ketika namanya diumumkan sebagai pemenang. Tentunya, penghargaan tersebut membuat nama Heigl kembali naik.

Heigl pun kemudian dikenal sebagai "Penguasa Film Komedi Romantis" berkat kesuksesannya berturut-turut sebagai pemeran wanita utama di berbagai film komedi romantis seperti *27 Dresses*, *The Ugly Truth*, *Killers*, *Life As We Know It* dan *New Year's Eve*. Bahkan majalah **Vanity Fair** kembali memuji Heigl dengan mengatakan bahwa film komedi romantis dengan Katherine Heigl sebagai pemeran utama wanita dipastikan akan menuai sukses besar.

MEMPERKENALKAN VAPE DI TELEVISI NASIONAL

Kesuksesan Heigl sebagai aktris spesialis film komedi romantis ternyata tidak membuat dirinya bahagia. Heigl mengaku kerap sekali mengalami depresi dan stres. Dengan kesibukannya sebagai aktris layar lebar, keterlibatan Heigl dalam *Grey's Anatomy* pun



(CBS/Canada Vape/YouTube)
Katherine Heigl memperkenalkan *vape* "secara resmi" di televisi nasional AS saat tampil di acara *The Late Night Show with David Letterman*.

semakin jarang. Padahal Heigl mengakui bahwa ia sangat suka memerankan Isobel Stevens, namun karena seringnya terjadi bentrok antara jadwal syuting *Grey's Anatomy* dengan film layar lebar, para penulis serial tersebut memutuskan untuk meminimalisir kemunculan karakter tersebut.

Dengan kesuksesannya sebagai aktris papan atas Hollywood pada saat itu, Heigl juga merasakan bagaimana padatnya jadwal dirinya. Heigl pun menjadi jarang menghabiskan waktu bersama suaminya, penyanyi Josh Kelley dan jarang memiliki waktu untuk beristirahat. Di saat itu, Heigl akhirnya mencoba untuk menghilangkan depresi dan stres melalui rokok. Namun ternyata Heigl justru merasa lebih tertekan karena kebiasaan barunya tersebut justru membuatnya sering terjaga ketika ia seharusnya beristirahat dan membuatnya merasa selalu kelelahan berlebih.

Untungnya, Heigl menemukan solusi yang lebih baik untuk mengganti kebiasaan merokoknya tersebut. Heigl pun akhirnya beralih ke *vape* setelah diperkenalkan oleh temannya dengan produk tembakau alternatif tersebut. Awalnya, Heigl merasa ragu dengan *vape*. Namun setelah mencari

tahu dari berbagai sumber yang ia temukan, Heigl pun akhirnya meyakini bahwa *vape* tidak membahayakan terhadap kesehatannya seperti halnya rokok. Maka, Heigl pun akhirnya memilih untuk beralih ke *vape* dan berjanji kepada dirinya untuk tidak merokok lagi.

Merasa bangga dengan peralihannya ke *vape* tersebut, Heigl bahkan tidak sungkan memperkenalkan *vape* ketika dirinya menjadi bintang tamu dalam acara *The Late Show with David Letterman* yang disiarkan di televisi nasional. Letterman yang mengetahui kebiasaan merokoknya sebelumnya, menanyakan bagaimana Heigl dapat lepas dari kebiasaan tersebut. Dengan mantap, Heigl menjawab bahwa ia telah beralih ke rokok elektrik atau *vape* dengan menunjukkan sebuah *cig-a-like* yang kebetulan ia bawa saat itu. Heigl bahkan menunjukkan cara menggunakannya kepada Letterman sebelum kemudian memberikannya kepada Letterman untuk mencobanya. Letterman yang sebelumnya juga telah berhenti merokok mengatakan bahwa rokok elektrik tersebut "luar biasa". Momen ini kemudian dikenal sebagai perkenalan *vape* "secara

resmi" di televisi nasional di Amerika Serikat.

TERUS MEMPROMOSIKAN VAPING DENGAN MEMBERIKAN HAK SUARA SEBAGAI VAPER

Sejak saat itu, Heigl pun dikenal sebagai selebritis pertama yang telah memperkenalkan *vape* di televisi nasional. Namun tidak sedikit masyarakat AS yang mengkritik tindakannya tersebut. Pada saat itu, Kongres AS baru saja selesai memperdebatkan tentang pelarangan peredaran rokok elektrik. Walaupun perdebatan tersebut akhirnya selesai dengan keputusan Gubernur California pada saat itu, Arnold Schwarzenegger yang tidak setuju pelarangan peredaran rokok elektrik yang kemudian diikuti oleh sebagian besar gubernur AS lainnya, namun pembahasan mengenai rokok elektrik pada saat itu masih terkesan tabu.

Walaupun begitu, Heigl mengakui tidak pernah

menyesali tindakannya tersebut. Bahkan Heigl mengatakan bahwa tindakannya tersebut merupakan salah satu momen terbaik dalam hidupnya. Heigl pun seringkali tertangkap oleh kamera sedang menggunakan *vape* dan tidak merasa terganggu sama sekali. Bahan di beberapa kesempatan, Heigl pun seringkali menceritakan peralihannya dari seorang perokok menjadi seorang *vaper* saat melakukan wawancara.

Pada tahun 2019 yang lalu, Heigl juga muncul dalam salah satu video promosi yang mendorong *vapers* untuk memberikan hak suara mereka dalam penentuan pelarangan produk *vaping* di Amerika Serikat setelah merebaknya kasus *EVALI*. Seperti yang diketahui, Presiden Donald Trump akhirnya memutuskan agar produk rokok elektrik tidak akan dilarang dan hanya akan dibatasi agar kasus *EVALI* tidak akan pernah terjadi lagi.



(Pinterest)
Katherine Heigl seringkali tertangkap kamera sedang menggunakan perangkat *vaping* miliknya. Namun hal tersebut tidak membuatnya merasa terganggu.

Vape Indonesia: Tangkal Keresahan dengan Gerakan Edukasi

Banyaknya pemberitaan simpang siur terkait penggunaan rokok elektrik atau *vape* tentu menjadi hal yang meresahkan. Tidak hanya untuk para penggunanya atau *vapers*, namun juga meresahkan masyarakat luas pada umumnya.

Keresahan inilah yang mendorong pembentukan komunitas Vape Indonesia

(Vapeindo) pada bulan Mei 2015. Bermula dari forum untuk saling berbagi informasi terkait penggunaan rokok elektrik, komunitas ini akhirnya tergerak untuk memberikan edukasi guna menangkalkan pemberitaan negatif terkait *vape*.

“Saat *vape* baru masuk ke Indonesia, para *vapers* kerap mendapat kendala untuk mendapatkan informasi yang terpercaya terkait *vape*. Di situlah kita mulai *troubleshooting* mengumpulkan para *vapers*, untuk menemukan solusi antar *vapers*,” kata **Rifqi Habiebie Putra**, pendiri Vapeindo.

Setelah menggelar *vape meet* kecil-kecilan, banyak anggota akhirnya merasa perlu memberi informasi terkait fakta, data, jurnal dan penelitian terkait rokok elektrik ke khalayak lebih luas. Akhirnya diputuskan untuk merubah forum tersebut menjadi sebuah komunitas, yang hingga saat ini mencatatkan jumlah member sekitar 33.000 orang yang tersebar di seluruh Indonesia.

Sejak itu pula Vapeindo mulai mengadakan berbagai *event* di berbagai kota besar di Indonesia. Dalam berbagai *event* itu, Vapeindo mengajak para peneliti kesehatan untuk mengungkap fakta-fakta kesehatan terkait penggunaan *vape* sebagai solusi berhenti merokok. Terakhir, Vapeindo

seperti Palembang, Lombok, Bali. Awalnya kegiatan ini direncanakan pada bulan April 2020 lalu, namun ditunda lantaran pandemi *COVID-19* yang melanda tanah air. “Semasa pandemi ini kami turut membantu sesama dengan membagikan 100 paket sembako kepada mereka yang terdampak pandemi seperti pedagang

keliling, pekerja buruh dan karyawan yang dirumahkan akibat pandemi. Ini sebagai bentuk solidaritas kita bersama masyarakat untuk melalui pandemi ini,” ujar Rifqi.

Para *vapers* yang ingin bergabung dengan Vapeindo atau ingin sekadar tahu lebih lanjut mengenai data dan fakta serta penelitian terkait penggunaan produk *vaping*, bisa bergabung di Facebook **Vape Indonesia** dan Instagram (@Vapeindo_official).



mengadakan “Indonesia Vaper Movement” di One Bell Park Mall, Fatmawati Raya, Jakarta pada tahun 2019 yang lalu.

“Kita memang sengaja mengadakan kegiatan di tempat terbuka seperti mall, karena kita sebagai komunitas tidak ingin mengeksklusifkan diri. Di situ kita undang peneliti, *influencer* hingga mengadakan *live music* dan atraksi *vape* lainnya. Tujuannya untuk mengajak siapa saja yang memang membutuhkan informasi terkait rokok elektrik bisa ikut bergabung, supaya mereka yang juga belum tahu bisa menjadi memahami soal *vape* ini,” ucap Rifqi.

Tahun ini sendiri, Vapeindo berencana mengadakan *event* edukasi lainnya di Malang yang akan dilanjutkan ke beberapa kota lain di Indonesia



VOOPOO DRAG S:

Mobil Balap Mini Dengan Kekuatan Hebat

Bisa dikatakan bahwa Voopoo Drag S merupakan “versi mini” dari Voopoo Drag X dengan segala kelebihanannya. Maka dari itu, jangan salah menilai Voopoo Drag S tidak sehebat kakaknya.

Voopoo Drag S menggunakan desain busur yang ergonomis, yang sangat pas dengan kelengkungan jari. Dengan dibekali baterai internal 2500 mAh, Voopoo Drag S memastikan performa dan pengalaman *vaping* yang tiada duanya. Sama seperti Voopoo Drag X, Voopoo Drag S juga dilengkapi chipset GENE.TT yang menakjubkan.

Voopoo Drag S dijual dengan kisaran harga IDR 450.000 hingga IDR 470.000

Website resmi:
www.voopoo.com



Spec:

1. Dimensi: 87 x 33 x 28mm
2. Baterai: 2500 mAh (internal)
3. Material: Zinc alloy, kulit sintetis
4. Output Maksimal: 60W
5. Resistensi: 0.1-3.0 ohm
6. Kapasitas: 4,5 ml

LOST VAPE CENTAURUS:

Kembalinya Sang Raja

Bagi para penggemar *box mod* dengan chipset DNA, Lost Vape Centaurus pastinya merupakan sebuah kabar gembira. Akhirnya, sang raja telah kembali

Lost Vape Centaurus memiliki tampilan desain klasik yang dikombinasikan dengan berbagai jenis bahan untuk tampilan yang indah. *Grip* berbahan kulit membuatnya nyaman untuk dipegang dan lebih mengesankan. Dengan daya dua buah baterai 18650, memastikan Lost Vape Centaurus mendapatkan cukup daya untuk memberikan kepuasan *vaping* tiada tara. Lost Vape Centaurus DNA 250C dilengkapi dengan chipset Evolv DNA 250C tingkat tinggi dengan *power output* maksimum 200 watt serta waktu respon sangat cepat.

Lost Vape Centaurus memiliki mode *Boost* yang dapat meningkatkan *output* daya awal dan waktu *ramp-up* pada keputulan awal, memungkinkan *vapers* untuk mencapai titik dimana mereka dapat memproduksi uap lebih cepat, serta *mode Replay*

memungkinkan *vapers* untuk selalu mempunyai rasa yang sempurna saat menggunakan pengatur suhu dengan pilihan lebih luas dari penggabungan coil yang tepat.

Lost Vape Centaurus dijual dengan kisaran harga IDR 1.800.000 hingga IDR 2.000.000

Website resmi:
www.lostvape.com

Spec:

1. Dimensi: 91 x 55 x 26mm
2. Baterai: dual 18650 (dijual terpisah)
3. Material: stainless steel, kulit
4. Output Maksimal: 200W
5. Resistensi: 0.1-3.0 ohm
6. Charging Port: Micro USB 2A



SMOK RPM 160:

Pod Mod Berkekuatan Ganda

SMOK RPM 160 merupakan pod mod baterai ganda pertama dari Smok yang mengkombinasikan kelebihan dari pod kit dan box mod. Kerangka SMOK RPM160 terbuat dari paduan zinc alloy dan panel berbahan carbon fiber. SMOK RPM160 bekerja dengan baterai ganda 18650 yang memfasilitasi pemasangan baterai melalui tutup baterai berengsel bawah.

Menggunakan chipset terbaru IQ-160, SMOK RPM 160 dapat mencapai power antara 1-160W. SMOK 160 juga memiliki kecepatan firing yang sangat cepat, yaitu 0,0015detik dan juga berbagai fitur serta fungsi perlindungan. Dikarenakan SMOK RPM 160 memiliki output daya yang luas, vapers dapat mengubah wattage dari device sesuai keinginan, ditampilkan melalui layar warna TFT 0.96 inci, dan dinavigasi melalui tombol

operasional dibawah layar.

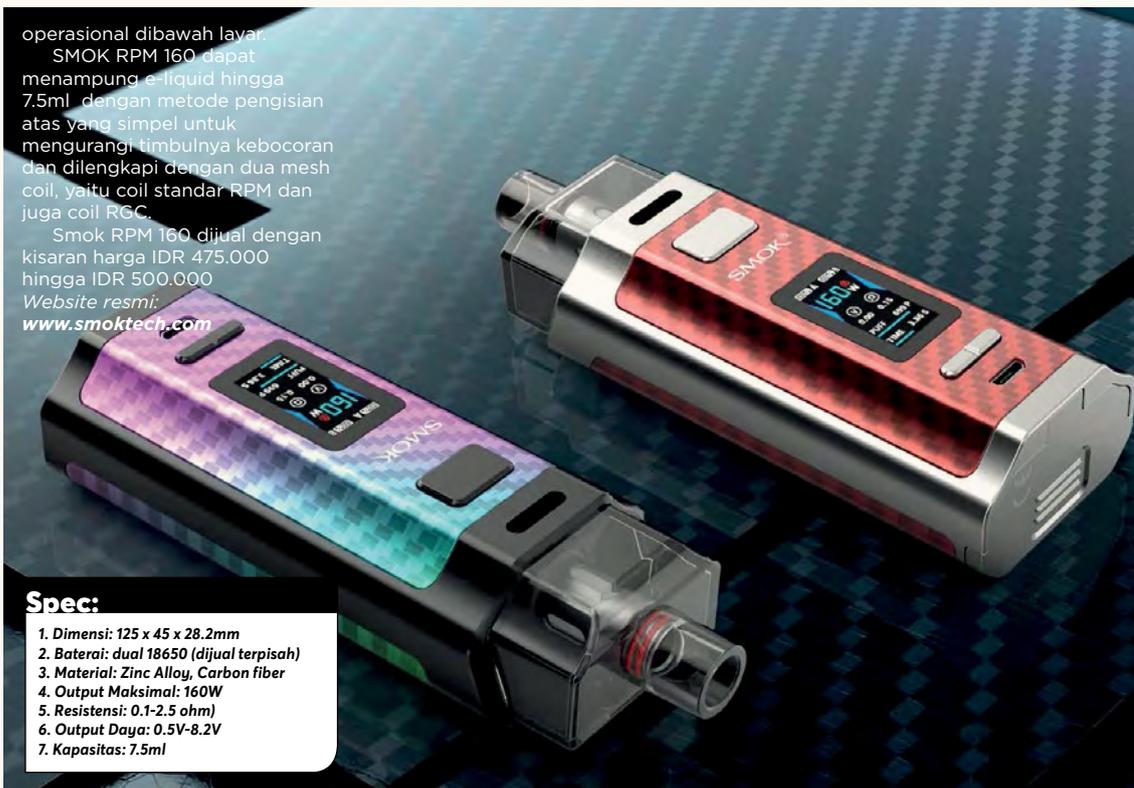
SMOK RPM 160 dapat menampung e-liquid hingga 7.5ml dengan metode pengisian atas yang simpel untuk mengurangi timbulnya kebocoran dan dilengkapi dengan dua mesh coil, yaitu coil standar RPM dan juga coil RGC.

Smok RPM 160 dijual dengan kisaran harga IDR 475.000 hingga IDR 500.000

Website resmi:
www.smoktech.com

Spec:

1. Dimensi: 125 x 45 x 28.2mm
2. Baterai: dual 18650 (dijual terpisah)
3. Material: Zinc Alloy, Carbon fiber
4. Output Maksimal: 160W
5. Resistensi: 0.1-2.5 ohm
6. Output Daya: 0.5V-8.2V
7. Kapasitas: 7.5ml



Spec:

1. Dimensi: 95 x 32.5 x 28mm
2. Baterai: single 18650 (dijual terpisah)
3. Material: Zinc alloy, kulit sintetis
4. Output Maksimal: 80W
5. Voltase: 3.2-4.2V
6. Resistensi: 0.1-3.0ohm
7. Kapasitas: 4.5 ml

VOOPOO DRAG X:

Elegan Bagaikan Mobil Balap

VOOPPO Drag X Kit merupakan mod bergaya cartridge kit terbuat dari logam dan kulit. Voooppo Drag X didesain dengan konsep menyerupai mobil balap yang elegan dan flamboyan.

VOOPOO Drag X bekerja dengan single baterai 18650 yang dimasukkan dari bagian

bawah dan mempunyai port USB tipe-C untuk proses pengisian baterai yang lebih cepat. Voooppo Drag X juga dilengkapi chipset GENE.TT yang berperforma tinggi untuk memastikan firing yang lebih cepat 0,001 detik serta perlindungan auto-firing yang akan terpicu jika tombol tertekan lebih dari 10 detik.

Voooppo Drag X memiliki dua coil PnP yaitu 0.15 ohm dan 0.3 ohm yang memungkinkan produksi uap yang banyak dengan rasa yang menakjubkan.

Voooppo Drag X dijual dengan kisaran harga IDR 430.000 hingga IDR 470.000

Website resmi:
www.voooppo.com



Uni Eropa Usulkan Pita Cukai Seragam Untuk Produk Tembakau Alternatif

Beberapa negara Uni Eropa telah mengusulkan kepada Komisi Eropa untuk turut memasukkan produk tembakau alternatif, termasuk produk *vaping* dan **heat-not-burn (HNB)** ke dalam Petunjuk Cukai Tembakau Uni Eropa (**EU Tobacco Excise Directive**). Dengan ini, maka produk tembakau alternatif akan dikenakan cukai yang sama seperti halnya produk tembakau konvensional.

Teks & Editor **Reiner Rachmat Ntoma**
Sumber **The Vaping Post, EURACTIV, SOVAPE**

Menurut para negara UE pendukung usulan tersebut, Directive No. 11/64/EU tentang Cukai Tembakau dianggap sudah tidak efektif atau terlalu sempit karena tidak memasukkan produk tembakau alternatif yang sudah luas beredar saat ini. Oleh karena itu, diusulkan bahwa pembaharuan terhadap petunjuk dan peraturan perundang-undangan terkait sangat perlu agar dapat mengatasi tantangan masa depan sehubungan dengan berfungsinya pasar internal dengan menyelaraskan definisi dan perlakuan pajak untuk produk-produk tembakau baru atau produk tembakau alternatif.

ATURAN PRODUK ALTERNATIF TIDAK MELIHAT ASPEK EKONOMIS

Sebenarnya produk tembakau alternatif sudah pernah diatur dalam Petunjuk Produk Tembakau (EU Tobacco Product Directive). Namun yang diatur didalamnya hanya melihat dari aspek kesehatan dan sama sekali tidak membahas dari segi aspek ekonomis sama sekali. Bukan tanpa alasan, para ahli kesehatan dan organisasi anti tembakau di UE berpendapat bahwa memberikan cukai terhadap produk tembakau alternatif justru akan menimbulkan kebingungan karena nantinya produk



tembakau alternatif akan dianggap sama saja seperti halnya produk tembakau konvensional, yaitu membahayakan.

Alhasil, rencana pengenaan cukai terhadap produk tembakau alternatif yang seharusnya disahkan pada tahun 2018 lalu pun diundur. Komisi Eropa menganggap bahwa data yang tersedia saat itu tidaklah cukup untuk membenarkan produk tembakau alternatif digolongkan sama dengan produk tembakau konvensional. Dari aspek kesehatan, produk tembakau alternatif kurang berbahaya dibandingkan produk tembakau konvensional.

Dari segi ekonomis, pada saat itu produk tembakau alternatif juga tergolong “lebih murah” dibandingkan produk tembakau konvensional.

ASPEK NEGATIF KETIADAAN CUKAI PRODUK TEMBAKAU ALTERNATIF

Namun beberapa negara anggota UE menilai justru ketiadaan pemberlakuan cukai terhadap produk tembakau alternatif akan menimbulkan masalah, terutama dari segi ekspor impor. Saat ini, pemberlakuan cukai di setiap negara anggota UE tidak seragam. Ada negara anggota yang memberlakukan cukai, namun ada juga yang tidak sama sekali. Hal inilah yang dinilai akan merusak “harmoni” pasar produk tembakau alternatif, terutama di pasar internal setiap negara.

Dengan adanya

(EU TPD/SOVAPE)

Petunjuk Produk Tembakau hanya mengatur produk tembakau alternatif dari aspek kesehatan dan sama sekali tidak membahas dari segi aspek ekonomis sama sekali agar tidak menimbulkan kebingungan karena nantinya produk tembakau alternatif akan dianggap sama membahayakan dengan produk tembakau konvensional.

Perjanjian Perdagangan Bebas Uni Eropa (European Union Free Trade Agreement), maka setiap negara anggota UE tidak dikenakan pajak ekspor impor antar sesama negara anggota. Inilah yang menjadi masalah pada ketiadaan cukai seragam terhadap produk tembakau alternatif. Sebagai contoh, Prancis merupakan salah satu negara yang tidak memberlakukan cukai terhadap produk tembakau alternatif. Maka dari itu, ekspor produk tembakau alternatif dari Prancis ke Italia yang mengenakan cukai terhadap produk tembakau alternatif tidak

akan dikenakan pajak ekspor sehingga harga jual produk tembakau alternatif dari Prancis bisa jadi dapat dijual dengan harga lebih murah dibandingkan produk tembakau alternatif Italia di pasar Italia. Tentu saja, hal ini dapat merusak pasar produk tembakau alternatif di Italia.

CUKAI BUKAN UNTUK MEMBERATKAN, TETAPI UNTUK MEMONITOR

Pada tanggal 27 Mei 2020 yang lalu, sebuah proposal dari beberapa negara UE diajukan kepada Komisi Eropa terkait dengan pemberlakuan cukai seragam. Di dalam proposal tersebut, salah satu alasan yang diberikan adalah pengenaan cukai seragam adalah untuk memonitor pergerakan perdagangan dan meminimalisir adanya pasar gelap produk tembakau alternatif di UE. Alasan ini cukup masuk akal, mengingat maraknya



(The Guardian)

Dalam proposal pemberlakuan cukai pada produk tembakau alternatif, salah satu alasan yang diberikan adalah untuk memonitor pergerakan perdagangan dan meminimalisir adanya pasar gelap produk tembakau alternatif di Uni Eropa.

beredar secara ilegal di negara-negara yang melarang produk hasil olahan ganja karena dengan adanya cukai, maka setiap produk tembakau alternatif, termasuk CBD akan secara resmi terdaftar dan dapat dimonitor peredarannya agar tidak diedarkan di negara-negara yang melarang.

PELARANGAN ROKOK MENTOL DAPAT MENDORONG PRODUK TEMBAKAU ALTERNATIF

Sejak tanggal 20 Mei 2020, melalui Petunjuk Produk Tembakau UE yang telah direvisi, UE telah melarang pembuatan dan penjualan rokok mentol di semua negara UE. Meskipun Britania Raya telah keluar dari UE, pelarangan ini juga berlaku di negara tersebut. Pelarangan rokok mentol ini juga berlaku pada jenis rokok mentol jenis kapsul, klik dan crushball. Siapapun yang kedapatan menjual

rokok mentol di UE akan didenda hingga EUR 1000.

Dengan larangan tersebut, pasar produk tembakau alternatif memiliki kesempatan besar untuk mengambil alih pasar rokok mentol. Hal ini dikarenakan larangan tersebut hanya berlaku untuk produk rokok konvensional saja dan tidak untuk produk rokok alternatif. Berdasarkan data studi pasar tahun 2018, penjualan rokok mentol di Prancis, Jerman, Britania Raya dan Italia melebihi penjualan rokok biasa. Berangkat dari data studi pasar tersebut, maka bukan tidak mungkin penjualan produk tembakau konvensional di negara-negara tersebut juga akan semakin berkurang. Tentunya, para penikmat rokok mentol akan mencari alternatif dan alternatif tersebut tersedia di produk tembakau alternatif. Maka dari itu, pemberlakuan cukai seragam ini dirasa akan dapat mendorong pasar produk tembakau alternatif di UE.

(Soupwire)

Sejak tanggal 20 Mei 2020, UE telah melarang pembuatan dan penjualan rokok mentol di semua negara anggota. Tentunya, para penikmat rokok mentol akan mencari alternatif dan alternatif tersebut tersedia di produk tembakau alternatif.

kasus penyakit paru-paru akibat konsumsi produk rokok elektrik atau vaping (e-cigarette or vaping product use associated lung injury/EVALI) yang luas terjadi di Amerika Serikat dengan adanya produk-produk tembakau alternatif palsu beredar secara luas di pasar gelap. Belajar dari pengalaman tersebut, para negara UE yang mengajukan proposal tersebut mengantisipasi adanya peredaran produk tembakau alternatif palsu agar kasus yang EVALI di AS tidak terjadi di UE.

Di sisi lain, pemberlakuan cukai ini juga sebagai pencegahan perusakan harga pasar produk tembakau alternatif di setiap negara UE. Seperti pada contoh sebelumnya, pemberlakuan cukai ini

adalah sebagai sebuah sarana pengendalian harga pasar di masing-masing negara agar pasar internal di negara-negara tersebut agar tetap kompetitif. Hal ini tentu saja akan dapat mendorong pasar internal di masing-masing negara agar dapat lebih berkembang.

Satu lagi, dikarenakan masih banyak negara anggota UE yang melarang peredaran produk hasil olahan ganja seperti Prancis dan Yunani, maka cukai ini juga dimaksudkan untuk dapat memonitor peredaran produk tembakau alternatif seperti cannabidiol (CBD) di negara-negara yang melarangnya. Kembali lagi dari pengalaman kasus EVALI di AS, cukai ini bermaksud agar produk-produk seperti CBD tidak



FOTOGRAFI SOUPWIRE, THE GUARDIAN



(Istimewa)

Direktur Kajian dan Riset Poskolegnas Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fathudin Kalimas menyarankan agar pemerintah Indonesia perlu mendorong pembahasan regulasi produk tembakau alternatif.

Regulasi Dorong Potensi Produk Tembakau Alternatif Menunjang Berbagai Aspek

Direktur Kajian dan Riset Pusat Studi Konstitusi dan Legislasi Nasional (Poskolegnas) Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fathudin Kalimas,

menyarankan agar pemerintah baik Kementerian maupun DPR perlu mendorong pembahasan regulasi produk tembakau alternatif. Sebagai langkah awal, pemerintah dapat membangun komunikasi dua arah yang aktif dengan seluruh pemangku

kepentingan. Mulai dari akademisi dan peneliti, pelaku usaha, hingga konsumen.

Menurut Fathudin, konsumen, pelaku usaha dan masyarakat juga bisa memperoleh manfaat jika produk ini diatur. Untuk itu pemerintah harus menjadi yang terdepan dalam menciptakan ruang komunikasi untuk mengetahui sudut pandang masing-masing pemangku kepentingan.

“Langkah selanjutnya pemerintah dapat mempelajari kebijakan di

negara-negara yang sudah progresif mengatur produk ini. Seperti Inggris, Jepang, dan Selandia Baru yang telah memanfaatkan produk tembakau alternatif untuk mengurangi jumlah perokok di negaranya melalui penerapan regulasi khusus yang didasari oleh kajian ilmiah,” ucap Fathudin

Dirinya menyarankan Kementerian Kesehatan dan lembaga negara lainnya yang berwenang untuk menerbitkan regulasi spesifik yang mengatur tentang produk tembakau alternatif secara khusus.

“Aturan untuk produk tembakau alternatif semestinya juga diatur secara terpisah dan berbeda dengan aturan rokok. Karena kedua produk tersebut berbeda, baik dari karakteristik maupun risikonya. Dukungan dari pemerintah untuk segera mengatur produk tembakau alternatif berperan sangat penting dalam membantu mengurangi jumlah perokok di Indonesia,” ucapnya.

Menuju New Normal, Beberapa Vape Store di Jakarta Menerapkan Kebijakan Baru

Pada tanggal 5 Juni 2020, Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota

Jakarta (DKI Jakarta) sudah mulai merenggangkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Beberapa *vape store* di wilayah DKI Jakarta dan sekitarnya pun akan mulai beroperasi dengan menerapkan berbagai kebijakan baru. Diharapkan dengan berbagai kebijakan baru ini, *vape store* dapat turut serta mengurangi penularan COVID-19 dan tetap dapat memajukan industri produk *vaping* di

Indonesia, khususnya di DKI Jakarta.

Salah satu *vape store* yang akan mulai menerapkan kebijakan baru adalah Jakarta Vapor Shop Bintaro (JVS Bintaro). Salah satu diantara kebijakan yang paling signifikan adalah jam operasional toko yang sebelumnya adalah dari jam 12.00 hingga 00.00, kini jam operasional berubah menjadi dari jam 12.00 hingga 22.00. Menurut Kiki Anugraha, pemilik JVS Bintaro, kebijakan ini dilakukan untuk membatasi jumlah pengunjung di *vape store*. “Selain itu, kami juga tidak memperbolehkan pengunjung untuk tinggal lama-lama di toko. Untuk sementara ini kami juga hanya menyediakan transaksi jual beli produk *vaping*, sedangkan kafe untuk sementara tidak beroperasi dulu,” Kiki menambahkan. JVS Bintaro juga kini tidak lagi melakukan jasa *coiling* di toko, tentu saja hal ini

dilakukan untuk mengurangi penularan COVID-19, baik kepada *vaporista* ataupun pengunjung. “Kami tetap menyediakan *prebuild coil* agar *vapers* masih tetap dapat mengganti *coil*, hanya saja kami tidak menerima jasa *coiling* di tempat,” ujar Kiki.

Walaupun begitu, Kiki Anugraha juga mengatakan bahwa pemberlakuan PSBB sebelumnya sedikit banyak memberikan dampak terhadap keberlangsungan *vape store* miliknya. “Pemberlakuan PSBB memang sedikit banyak

mempengaruhi usaha kami. JVS Bintaro memiliki banyak sekali pelanggan yang berasal dari wilayah-wilayah di luar Jakarta seperti Bogor dan Depok. Banyak juga pengunjung kami yang sebelumnya menjadikan toko kami sebagai tempat bersosialisasi mereka,” cerita Kiki. “Namun transaksi secara *online* tetap berjalan dengan baik dan bahkan mengalami peningkatan. Para pelanggan kami secara *online* pun bertambah banyak, jadi hal ini juga patut disyukuri,” tutup Kiki.

(JVS Bintaro/Instagram)

JVS Bintaro kini tidak melayani jasa *coiling* di tempat, namun menyediakan *prebuild coil* agar *vapers* tetap dapat *coiling* di rumah.



42Vapestore&Coffee



Retail & Coffee

- Jl. Cimanuk No. 48 Indramayu Jabar (Daerah Kota Tua Indramayu)
- (62) 0813 2243 7155
- @42vapestore_ gilangindraputra42@gmail.com
- Mr. Gilang Indra Putra Owner

Alexa Vapestore



Retail

- Jl. Kolmas No.85 Cimahi utara. Cimahi 40512
- (62) 0896 1875 1189
- @alexavapestore aink.berkarat@gmail.com
- Ms. Dahlia Lena Sinaga Owner

Boss Vape Medan



Retail

- Jl. Adam Malik No. 11 (SPBU Singapore Station 2) Pas di samping Massa Kok Tong
- 0823 6278 2288 (Bang Bejo) 0811 6332 701 (admin SS) 0811 6331 206 (admin Kingdom)
- @bossvapemedan,
- Bang Bejo Owner

Doctor Vapor Palembang



Retail/Distributor & Coffee

- Jl. R Sukanto No.1335 D, Kel. Pipa Reja Kec.Kemuning Kota Palembang
- (62) 0822 8168 5991
- @doctorvaporplg doctorvaporplg@gmail.com
- Mr. Hendri Utama Owner

Green Vapor Rangers



Retail

- Kp. Sukamantri Jl. Cagak RT/RW. 008/002 No.82 stlh SMK Dharma Paramitha Desa Sukaraya Kec. Karang Bahagia Kab. Bekasi Jabar
- (62) 0815 8448 7452
- @greenvapor soederajat28@gmail.com
- Mr. Didi Wahyudi

50 Vape & Coffee



Retail & Coffee

- Jl. Ipi Gandamanah No.50 Krajan, Rawa Mekar Munjul Jaya, Purwakarta Jabar
- (62) 0877 7875 1588
- @50vape.coffee 50vape.coffee@gmail.com
- Mr. David Kurniadi Owner

Anonim Vape



Retail

- Jl. Tarum Barat II Ruko Grand Pasadena Blok Q1 No.15 Jababeka 2 Cikarang Pusat Bekasi 17531
- (62) 0812 6125 3638
- @anonimvape_ hidayatw400@gmail.com
- Mr. H. Deddi Supriadi Owner

Bvaporjogja



Retail & Wholesale

- Jl. Pasopati No. 69A. Desa Tamanan Krobokan Banguntapan Bantul, Jogja
- (62) 0812 2682 0820 (Telp/WA) (62) 0812 2271 9090 (Wholesale)
- @bvaporjogja bvaporjogja@gmail.com
- Mr. Gilang Maulana Semendawai, S.H.

Duta Vape



Retail

- Jl. KH Hasyim Ashari No.77 Pinang Cipondoh - Tangerang . 15145
- (62) 0818 1818 1002
- @dutavape.tng dutavape.tangerang@gmail.com
- Mr. Adit Owner

Grizzly Garage



Retail

- Jl. Ranca Utama No.9, Drangong, Taktakan, Serang-Banten (Satu lokasi dengan Mini Waterboom Rancatales)
- (62) 0822 1081 7386
- @grizzly.grge ridhofirmansyah52@gmail.com
- Mr. Muhamad Ridho Firmansyah

ABIVAPE



Retail & Distributor

- Jl. Gajah Raya (Ruko Mutiara gama No.20), Semarang Jawa Tengah
- (62) 0822 2591 2047
- @abivapeindonesia
- Mr. Agung Waskito Owner

Antisara Vape Shop



Retail

- Jl. Tukad Barito (Barat) No. 35D Panjer, Denpasar, Bali
- (62) 0896 0935 2662
- @antisara_vapor
- antisaravapor antisaravape@gmail.com
- Mr. Gede Suardiana Owner

CB Home Vapor



Retail

- Jl. RE Martadinata No.24, Purwakarta Jawa Barat
- (62) 0877 7875 1588
- @cbhome.store gambit.xyle@gmail.com
- Mr. David Kurniadi Owner

Gemilang Flavor



Retail

- Malang, Indonesia
- (62) 0812 9246 5608
- @gemilangflavor
- Gemilang Flavor
- Gemilang Flavor
- Mr. Lee Handoko Owner

i-Gadget Vapestore Cipondoh



Retail

- Ruko Poris Paradise II Blok B1 No. 3, Cipondoh Tangerang
- (62) 0817 6998 999
- @igadget_vapestore_poris
- Mr. Junianto Genta Owner

AB Vape Store



Retail

- Kios No 2 Utara Indomaret Babakan Jawa, Jl Babakan Majalengka Wetan, Kec. Majalengka Kab. Majalengka Jawa Barat.
- (62) 0821 1797 8183
- @abvapestore77
- Mr. Taufik Owner

Berkah Vape Garage



Retail

- Jl. Kesawon Kaligandu Masjid Rt03/19 Serang Banten Dekat Smpn17 Serang
- (62) 0877 7766 6252 (62) 0877 7711 1190
- @berkah_vape
- Mr. M Lukmanul Hakim Owner

CV SLY E Liquid



Brewer

- Jl. Cikupa No.9 Bojongkoneng RT 04 RW 06 Ds Bojongmangu, Kec Pameungpeuk Kab Bandung
- (62) 0821 2160 1175
- @sly_liquid_factory
- Mr. Samuel Jonathan Owner

GM Vape



Retail

- Jl. Tjilik Kriwut Km.1 Ruko 1-4 Palangkaraya
- (62) 0852 5219 7999
- @gmvape_pky
- gm2002master@yahoo.com

i-Gadget Vapestore Mangga Dua



Retail

- Mangga Dua Square Lantai 3 Blok A No.002 Hall B, Jakarta Utara
- (62) 0817 6998 999
- @igadget_vapestore
- Mr. Junianto Genta Owner

VAPEMAGZ

INDONESIA

GUYS, **VAPE STORE** ANDA
SUDAH TIDAK ADA
DI MARKET PLACE??

JANGAN KHAWATIR, MASUKAN DATA **VAPE STORE** ANDA KE **STORE LOCATOR** DI **WEB** ATAU **APLIKASI VAPEMAGZ**. LANGSUNG TERHUBUNG KE **GOOGLE MAPS & SOCIAL MEDIA** TOKO JUGA LHO!!
SOLUSINYA ADA DI **STORE LOCATOR VAPEMAGZ!!!**

VAPE STORE DIRECTORY

FIND YOUR FAVORITE NEARBY

Ketik Alamat>Nama Toko disini

SEARCH

Kamu juga dapat cek **Store Locator** Vape Store favorit kamu di web vapemagz.co.id

AYO SEGERA CEK WEBSITE DAN APLIKASI KITA YAAA!!!



KAMU BISA MENCARI SEMUA TOKO VAPE DI SELURUH INDONESIA YANG TERDAFTAR DI APVI

Indonesian Juice



Retail & Wholesale

- Jl. Jend. R.S. Soekanto No.1
Rt. 1/Rw.11, Malaka Jaya, Kec
Duren Sawit Jaktim 13460
- (62) 0852 1118 8080
- @indonesianjuices
www.indonesianjuice.com
- Mr. Lee Handoko
Owner

Jakarta Vapor Shop



Retail

- Gedung Kiara Autotech Lt. 3,
Jl. Fatmawati Raya No. 38,
Kebayoran Baru, Jaksel
- (62 21) 751 5662
- Mr. Budiyanto
Owner

Kedai Flava Lava



Retail

- Jl. Ki Hajar Dewantara No.2
depan SMP 2 Praya, Kec. Praya
Lombok Tengah, NTB 83515
- (62) 0878 6447 7776 (Telp)
- @kedai_flavalava
- Kedai Flava Lava
- kedai_flavalava
- Mr. Fuad Fauzi Choiruman
Owner

Khesenavapelounge



Retail

- Jl. KHR. Muhammad Nuh No.1
Ring Road Taman Yasmin
Bogor (Sebrang Auto 2000)
- (62) 0811 1170 977
- @khesenavapelounge
khesenavapelounge@gmail.com
- Mr. Raymond
Owner

Mahaka Vaporizer



Retail

- Jl. Raya Tuka No.1 Dalung, Kuta
Utara, Badung, Bali 80361
- (62) 0812 3962 4800
- @mahaka.vs
dead.enggine@gmail.com
- Mr. Bayu Mahardika
Owner

Indonesia Vapor



Retail & Distributor

- Jl. Taman Pendidikan Raya
No. 3 Cilandak Barat,
Jakarta Selatan
- (62) 0812 9651 7862 retail
(62) 0858 8156 6228 distributor
- @indonesiavapor
- Mr. Aryo Andrianto
Owner

Jambi Vape House



Retail

- Jl. Ir. H. Juanda No.85 Kel.
Simpang III Sipin Kec. Kota
Baru. Mayang Jambi
- (62) 0852 9476 8664
- @jambivapehouse
yan.abdi@gmail.com
- Mr. Yan Abdi Setiawan
Owner

KG Vapestore



Retail

- Jl. Aipda Ks Tubun No. 134,
Palmerah Jakarta Barat
(Depan TPU Petamburan)
- (62) 0813 8860 3267
- @kgvapestore
kgvapestore@gmail.com
- Mr. Kafie Qadri
Owner

Kota Vape



Retail

- Jl. Mangga Besar 8 No. 3B
Jakarta Barat 11150
- (62) 0813 1069 9992
(62) 0819 0800 7007
- @kotavapecafe
kotavapecafe@gmail.com
- Mr. Eka Saputra
Owner

Mavape Store



Retail

- Jl. Raya Pucang, Banjarnegara,
Jawa Tengah
- (62) 0852 2787 8770
- @mavape.id
- Mr. Gilang WP
Owner

Island Cloud Vape Bali



Retail

- Jl. Cendrawasih No. 17
Dauh Peken, Tabanan, Bali
- (62) 0831 1779 0920
- @islandcloudvb
- ISLAND CLOUD VAPE BALI
- Mr. Megaputra Mahendra
Owner

Junior Vape 72



Retail

- Jl. Lanto Dg Pasewang (Dpn
Warkop Kincir) Pangkajeng –
Sidenreng, Sulsel 91611
- (62) 0812 4240 8181 WA
(62) 0853 2444 4472 Telp
- @juniorvapestore72_
kaharsyam@yahoo.com
- Mr. Kahar Syam
Owner

KG Vapestore Condet



Retail

- Jl. Raya Condet No.75
- (62) 0813 8860 3267
- @kgvape.condet
kgvapestore@gmail.com
- Mr. Kafie Qadri
Owner

Lanoon Vapor



Retail

- Jl. SM Amin, Jaya Mukti,
Dumai-Riau
- Jl. Pattimura, Laksamana,
Dumai-Riau
- (62) 0853 6551 3821
- @lanoonvpr
lanoonvpr@gmail.com
- Mr. Rafian Muhammad Ichsan
Owner

Max Vape Shop Bali



Retail

- Cab 1 Batubulan Gianyar, Cab
2 Wr Supratman Denpasar,
Cab 3 Kerobokan Badung Cab 4
Jl. Nusantara Bangli
- (62) 0818 0537 6266
- @maxvbali
adhy_bisson@gmail.com
- Mr. Adhy Bisson
Owner

Indovapeskin Vapestore



Retail

- ITC Kebon Kalapa Lantai 3 Blok
G7 No. 1 Kec. Regol Bandung
- (62) 0878 2272 6776
(62) 0878 2877 2661
- @indovapeskin.vapestore
indovapeskin@gmail.com
- Mr. Saepul Mubarak
Owner

Kafavape Makassar



Retail

- BTP Blok C No.6
Jl. Bangkala Raya
- (62) 0812 4024 7778
- @kafavape
kafavape@gmail.com
- Mr. Aldy
Owner

KG Vapestore Kreo



Retail

- Jl. KH Wahid Hasyim No.7 Kreo
Selatan Tangerang
- (62) 0813 8550 7053
- @kgvape.kreo
kgvapestore@gmail.com
- Mr. Kafie Qadri
Owner

Madita Vape



Retail

- Jl. Gn Muria No.28, Grendengan,
Purwokerto Utara Banyumas,
Jateng
- (62) 0857 2632 4000
- @Madita_Vape
fahmi.aryunadi@gmail.com
- Mr. Yudha Fahmi
Owner

Om Eka Vaporizer



Retail

- Jl. Angrek 7 RT07 RW05
Komp. Larangan Indah,
Ciledug – Tangerang
- (62) 0869 1417 2207
- @omekavaporizerofficial
omekavaporizerofficial@gmail.com
- Mr. Eka Purnama
Owner

Pandawa Lima Vape Shop



Retail

- 📍 Jl. Uluwatu II No. 26x Jimbaran, Kuta Selatan, Bali
- ☎️ (62) 0819 1635 2662
- 📷 @officialpandawlima
- 📌 pandawalimavape
- 👤 Mr. Gde Suardiana
Owner

Raven Vape House



Retail

- 📍 Jl. Pahlawan Revolusi No.6 Rt 001/ Rw 004, Klender, Duren Sawit, Jakarta Timur. 13470
- ☎️ (62) 0818 0261 6171
- 📷 @raven.vapehouse
- 👤 Mr. Libianto Sanjaya
Owner

Silampari Vapestore



Retail

- 📍 Jl. Yos Sudarso Lr Mutiara No. 23 RT 11 Kel. Taba Jemekeh Kec. Lubuklinggau Timur I Kota Lubuklinggau, Sumsel
- ☎️ (62) 0823 7171 7123
- 📷 @silamparivapestore
- 👤 Mr. Arif Kanabi (Ngeng.ngeng)
Owner

U-ANG Vapor Kebumen



Retail

- 📍 Jl. Pemuda No.98 Kebumen Jawa Tengah, dari Tugu Lawet Kearah Stasiun
- ☎️ (62) 0838 4034 5195
- 📷 @u_angvape
- ✉️ Sfajri48@gmail.com
- 👤 Mr. Subhan Fajri (U'ang)
Owner

Vape.bandung



Retail

- 📍 Jl. Jalaprang No.87, Sukaluyu - Bandung 40123
- ☎️ (62) 0821 2788 8855
- 📷 @vape.bandung
- 👤 Mr. Toni Nainggolan
Owner

Puang Bos Vape



Retail

- 📍 Jl. Pangkur No.15 Turangga - Bandung
- ☎️ (62) 0821 1640 0842
- 📷 @puangbosvape
- ✉️ puangbosvape@gmail.com
- 👤 Mr. Billy Muhammad Islam, Rasyad Martasudjana, Akbar Dipanegara & Harry Akbar Soekotjo

Rising Cloud



Retail

- 📍 Jl. Matahari No. 21 RT 002 RW 06 Sudimara Pinang, Pinang Tangerang Banten 15145
- ☎️ (62) 0856 1711 986
- 📷 @risingcloud.id
- 🛒 tokopedia.com/risingcloud21
- ✉️ risingcloudvapestore@gmail.com
- 👤 Mr. Miftah Dika
Owner

Street Vape Bali



Retail

- 📍 Jl Pulau Enggano No 40, Pedungan Denpasar Bali
- ☎️ (62) 0812 3961 0873
- 📷 @streetvapebali_official
- 👤 Mr. Wira Saputra
Owner

Vape 21 Kendari



Retail

- 📍 Jl. Malik 1 No. 5, Kendari Sulawesi Tenggara
- ☎️ (62) 0852 4170 1110
- 📷 @vape21_kndri

Vapecity



Retail

- 📍 Jl. Timor Raya Km.7 Kel.Oesapa Kec.Kelapa Lima,Kupang NTT
- ☎️ (62) 0811 382 7027
- 📷 @vapecity.kpg
- ✉️ vapecitykupang@gmail.com
- 👤 Mr. Jeremy Chandra R
Owner

PUFF



Retail & Wholesale

- 📍 Belleza Office Tower, Lt. 2 Unit 201
- ☎️ (62) 0821 2524 7186
- 📷 @puffnow_id
- 🌐 www.puffnow.com
- ✉️ contact@puffnow.com

Rookies Vape Shop



Retail

- 📍 Ruko Allogio Barat No.16, Jl. Medang Lestari, Medang, Tangerang, Banten 15334
- ☎️ (62) 0877 8276 7358
- 📷 @Rookies.Vapor
- 📌 Rookies Vapor
- 🛒 tokopedia.com/rookiesvapor

Strike Wire



Distributor

- 📍 Jl. Pemurus Samping Musholla Al-Muhajirin/samping Bebek Sinjay, Pemurus Dalam, Kec. Banjarmasin Sel, Kalsel 70238
- 📷 @strikewire_bjm
- 📌 @strikewire_bjm
- 👤 Mr. Amang Zaury
Owner

Vape21 Makassar



Retail

- 📍 Jl. Sawerigading No 21 (Depan TK Unyil), Makassar, Sulsel
- ☎️ (62) 0822 9257 5778
- 📷 @vape21_mksr
- 👤 Mr. Aditya Nugraha
Owner

Vape Crew Vapor Store



Retail

- 📍 Jl. A. Yani, Kupang, Tapin Utara, Kab. Tapin, Kalsel 71152
- ☎️ (62) 0821 5305 7009
- 📷 @vapecrew92
- ✉️ vapecrew92@gmail.com
- 👤 Mr. Maulana
Owner

Premium Vape Store



Retail

- 📍 Jl. Hangtuh No.20 A (Depan Simpang Bambu Kuning) Pekanbaru - Riau
- ☎️ (62) 0823 9134 4832
- 📷 @Premium_vape_store
- ✉️ micohb17@gmail.com
- 👤 Mr. Mico S.H
Owner

Sangkuriang Vape Store



Retail

- 📍 Jl. Purbasari No. 1 Sangkuriang (Blkg. Indomaret Sangkuriang)
- ☎️ (62) 0812 2143 3334
- 📷 @sangkuriangvapestore
- 📌 Sangkuriang Vapestore
- 🛒 tokopedia.com/sangkuriangvape

Tom Vaporizer Sitrun



Retail

- 📍 Jl. Sitrun No. 25 Kebun Jeruk, Jakarta Barat
- ☎️ (62) 0895 3266 91505
- ☎️ (62) 0878 8915 7997
- 📷 @tom_vapor
- 👤 Mr. Tri
Owner

Vapebulary



Retail

- 📍 Andalan Car Wash Jl Raya Kp Sawah No 28 RT 002/004 Jatimelati, Pondok Melati Bekasi Kota 17415
- ☎️ (62) 0813 8070 7764
- 📷 @vapebulary
- ✉️ robbykharis88@gmail.com
- 👤 Mr. Roby Kharis
Owner

Vape Gan



Retail

- 📍 Jl. Purwakarta No. 156 Antapani Bandung
- ☎️ (62) 0852 2248 0479
- 📷 @vape_gan
- 👤 Mr. Mokhammad Rizki
Owner

Vapehan



Retail & Distributor

- Jl. Jend. R.S. Soekanto No.1
Rt. 1/Rw.11, Malaka Jaya, Kec
Duren Sawit Jaktim 13460
- (62) 0812 9655 1818
- @Vapehan
- Mr. Lee Handoko
Owner

Vapeoi Palembang



Retail & Distributor

- Jl. Kol. H. Burlian KM.9 No. 2389
Kebun Bunga, Sukarami
Palembang
(Seberang PO Handoyo)
- (62) 0818 1555 34
- @vapeoipalembang
- vapeoipalembang
- www.vapeoi.com

Vapepackers. GSerpong



Retail & Distributor

- Jl.Gading Golf Boulevard,Ruko
The Spring SPRU No.43,Reviens
Coffee n Eatery(2nd Floor)
Gading serpong)
- (62) 0813 88299 834
- @vapepackers.gserpong
- Mr. Rhomedal Aquino
Owner

Vape Shop Bungo



Retail

- Jl. Diponegoro, Simp. Drum
Kec. Rimbo Tengah Kel. Cadika
Kab. Bungo Kota Muara Bungo,
Prov Jambi 37215
- (62) 0813 2939 6396
- @vapeshop.bungo
- Mr. Mohammad Septiadhi
Owner

Vapor Lhokseumawe



Retail

- Jl. Cut Meutia No. 11 Pusong
Lama Kota Lhokseumawe
- (62) 0852 7777 2248 (Hp/WA)
- @vaporlhokseumawe
- Mr. Agustawan
Owner

Vapeoi Cimahi



Retail & Distributor

- Jl.Raya Barat / Jl.Jend.
H. Amir Machmud, Cimahi
No.644 Rt.01 Rw.06 Cimahi
Tengah, Setiamanah, Kota
Cimahi, Jawa Barat 40526
- (62 21) 0818 155 234
- Mr. Hendri
Owner

VAPEOI Senen(Pusat)



Retail & Distributor

- Jl. Kramat Sentiong No. 75C,
Kramat Senen Jakarta Pusat,
Jakarta
- (62) 0817 225 834
- (62) 0817 335 834 (Admin)
- @vapeoi@vapeoisenen
- Mr. Hendri
Owner

Vapepos Kebon Kacang



Retail

- Jl. Kebon Kacang 9 No. 23 A
Tanah Abang – Jakarta Pusat
- (62) 0813 1743 3623
- @vp.kebonkacang
- Mr. Uraidy Habsyi
Owner

Vapor Banditz



Retail & Distributor

- Jl. Kavling Boulevard, Ruko Kav.
Boulevard No.3A, Serpong BSD,
Tangerang Selatan. (Seberang
EKA Hospital BSD)
- (62) 0813 1086 5858
- @vaporbanditz
- vaporbanditz@gmail.com
Mr. I Gusti T Wijaya
Owner

Vaporizer Pandeglang



Retail

- Kp.Sobong Jl.Labuan Km 6
Desa Palurahan,Kec.Kaduhejo
Kab.Pandeglang Banten
(Depan kantor FIF)
- (62) 08777 8384 857
- @Vaporizer Pandeglang
ranggalatul@gmail.com
- Mr. Rangga Latul
Owner

Vapeoi Jambi



Retail & Distributor

- Jl. Sunan Giri (Arizona),
Suka Karya, Kota Baru,
Kota Jambi 36129
- (62 21) 0821 8564 6424
- Mr. Dedi
Owner

Vapepackers ID



Retail & Distributor

- Royal Futsal Lantai 2,
Jl. Mangga 17, utama P1/354,
Kepa Duri Jakarta Barat 11510
- (62) 0818 0602 8002
- @vapepackers.id
- Mr. Rhomedal Aquino
Owner

Vape Rock N Roll



Retail

- Jl. Malikkusaleh No. 37,
Kel. Gampang Kampung
Jawa Baru, Kec. Banda
Sakti Kota Lhokseumawe,
Aceh
- (62) 0813 7091 1997
- @vape_rocknroll

Vapor Gempor



Retail

- BSD Junction (sebrang ITC BSD)
Lt 2 Blok A2 no 1, Lengkong
Wetan, Kec. Serpong, Kota
Tangsel, Banten 15266
- (62) 0822 1111 2286
- @vaporgempor
- Mr. Andi Noval
Owner

VSS Vapestore Malang



Retail & Distributor

- Jl Mundu No. 8, Bareng, Klojen,
Kota Malang, Jawa Timur
- (62) 0341 5073 850
- (62) 0821 1074 9912
- @vssmlg
- Mr. Lambang Nashrul Ghani
Owner

Vapeoi Kalibata



Retail & Distributor

- Jl. Rawajati Barat II No.20,
RT.4/RW.10, Kalibata, Pancoran,
Jaksel, DKI Jakarta 12740
- (62) 0819 822 234
- Mr. Hendri
Owner

Vapepackers Ketapang



Retail & Distributor

- Jl. Zainul Arifin No.33Q
Ketapang, Jakarta Pusat
(sebelah Alfamart setelah
Pertamina)
- (62) 0878 8838 1155
- @vapepackers.id
- Mr. Rhomedal Aquino
Owner

Vapertize



Retail

- Jl. Salem (Ruko Milzam
Regency) No 05 Kalirejo Kec.
Bangil Kab. Pasuruan
- (62) 0813 1700 0100
- @vapertize
- vapertize@gmail.com
- Mr. Faisal
Owner

Vaportech Jambi



Retail & Distributor

- Jl. H. Adam Malik No 88 RT 20,
Beringin Jambi (Depan Lrg Nasi
Amak, Depan Cucian Mobil
Beringin / Starwash, sebelah
bank Ukabima) Jambi
- (62) 0852 6777 2200
- @vaportech.id
- Mr. Ivan Cornelius
Owner

Znake Distribution



Distributor

- Gunungsari Indah XX No. 6
- (62) 0812 3567 154
- @znakestore
- Mr. Thio Ferry
Owner



STOP VAPE ILEGAL!



APVI Head Office : Gedung Graha Eliya, Jl. RS. Fatmawati No.38. Cipete Selatan, Cilandak, Jakarta Selatan 121150, Kontak Admin : 0896 1999 1006

FLOATS
STRAWBERRY
OAT MILK
100ML

FLOATS



BY INDONESIA JUICE CARTEL